



UNIVERSITAS NASIONAL

**PENGARUH INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL
TERHADAP AKUNTABILITAS *E-GOVERNMENT* PADA KANTOR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KOTA JAKARTA PUSAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)

Adella Puspita Rasyid

NPM. 193515516142

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

Februari, 2023



UNIVERSITAS NASIONAL

***THE EFFECT OF DIGITAL-BASED PUBLIC SERVICE INNOVATION ON
E-GOVERNMENT ACCOUNTABILITY IN INVESTMENT OFFICE AND
INTEGRATED SERVICES DOOR OF JAKARTA PUSAT***

THESIS

*Submitted to fulfill some of the requirements for obtaining a Bachelor's Degree in
Public Administration Science (S.AP)*

Adella Puspita Rasyid

NPM. 193515516142

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES

DEPARTEMENT OF PUBLIC ADMINISTRATION

February, 2023



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Adella Puspita Rasyid

NPM : 193515516142

Program Studi : Administrasi Publik.

Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari pernyataan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk diajukan,

Jakarta, 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Mary Ismowati, M.Si

Ketua Program Studi Administrasi Publik

Dr. Mary Ismowati, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Adella Puspita Rasyid
NPM : 193515516142
Program Studi : Administrasi Publik.
Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari pernyataan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ditulis dan

Jakarta, Februari 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Mary Ismowati, M.Si

Dekan



Dr. Erna Ernawati Chotim, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Adella Puspita Rasyid

NPM : 193515516142

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang : Sahruddin, SIP., M. Si.

Penguji I : Heru Dian Setiawan, ST., M.Si.

Penguji II : Dr. Mary Ismowati, M.Si.

Ditetapkan di,

Jakarta,...../...../2023

Sahruddin Lalis
.....
Heru Dian Setiawan
.....
Dr. Mary Ismowati
.....



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adella Puspita Rasyid

NPM : 193515516142

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 2023

Yang membuat pernyataan





UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adella Puspita Rasyid
Nomor Induk Mahasiswa : 193515516142
Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas E-Government Pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 14 Februari 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 23 Februari 2023

Ketua Sidang : Sahrudin, SIP, M.Si.

Penguji I : Heru Dian Setiawan, ST, M.Si.

Penguji II : Dr. Mary Ismowati, M.Si.

Keterangan:

**) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah disetujui dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dipisah.*



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

**BIODATA ALUMNI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Adella Puspita Rasyid
No. Pokok : 193515516142
Program Studi/Jurusan : Administrasi Publik
Tempat Tgl. Lahir : Jakarta, 04 Mei 2001
Alamat Rumah : Jl. Sena II Blok E-41 Komplek BIN Rt 007/Rw 004
Kel. Pejaten Timur Kec. Pasar Minggu, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta
Telepon Rumah : -
Telepon Kantor : -
HP : 08161493968
Alamat Kantor : -
E-mail : adellazdore@gmail.com

Jakarta, 23 Februari 2023

Alumni,

Adella Puspita Rasyid

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : Adella Puspita Rasyid
NPM : 193515516142
Fakultas/Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Administrasi Publik
Tanggal Sidang : 14 Februari 2023

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

PENGARUH INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL TERHADAP AKUNTABILITAS *E-GOVERNMENT* PADA KANTOR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JAKARTA PUSAT

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

THE EFFECT OF DIGITAL-BASED PUBLIC SERVICE INNOVATION ON E-GOVERNMENT ACCOUNTABILITY AT THE INVESTMENT SERVICE OFFICE AND ONE DOOR INTEGRATED SERVICE, JAKARTA CITY

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 15 Februari 2023	TGL : 25 Februari 2023	TGL : 27 Februari 2023
		 Adella Puspita Rasyid

ABSTRAK

Nama : Adella Puspita Rasyid
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman

Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat

KATA KUNCI	<p>Penerapan Inovasi Pelayanan berbasis digital bertujuan untuk mengukur akuntabilitas <i>E-Government</i> Pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang dihasilkan menggunakan pengumpulan data kuesioner (angket). Dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden dari 57 pengunjung PTSP Jakarta Pusat pada Triwulan II. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan <i>software Microsoft Excel</i>. Berdasarkan perhitungan nilai korelasi sebesar 0,971 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi sempurna antara inovasi pelayanan berbasis digital terhadap akuntabilitas <i>E-Government</i> Pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat. Pada Uji Koefisien Determinasi dapat diketahui nilai R^2 adalah 0,98 atau 98,8% yang dapat diartikan bahwa kemampuan variabel Inovasi Pelayanan dalam menjelaskan varians dari variabel Akuntabilitas adalah sebesar 98,8% sedangkan 1,2% di pengaruhi faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 4,7985 + 1,114 X$ yang menunjukkan bahwa jika Inovasi Pelayanan dianggap konstan, maka Akuntabilitas akan positif dan signifikan. Sedangkan nilai t hitung didapat sebesar $30,178 > t$ tabel 1,981 artinya H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Inovasi Pelayanan terhadap Akuntabilitas Pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.</p>
Inovasi Pelayanan, Akuntabilitas	
Pembimbing	Dr. Mary Ismowati, M.Si

ABSTARCT

Name : Adella Puspita Rasyid

Program of Study : Administrasi Publik

Title : *The Effect Of Digital-Based Public Service Innovation
On E-Government Accountability In Investment Office*

And Intergrated Services Door Of Jakarta Pusat

<p>KEYWORDS</p> <p><i>Service Innovation, Accountability</i></p>	<p><i>The application of digital-based service innovations aims to measure e-government accountability at the Central Jakarta Capital Investment and One-Stop Services Office. In this study the method used is quantitative research methods. The data generated using questionnaire data collection (questionnaire). With a total sample of 57 respondents from 57 visitors to PTSP Central Jakarta in the second quarter. In this study, researchers used Microsoft Excel software. Based on the calculation of a correlation value of 0.971 which shows that there is a perfect correlation between digital-based service innovation and E-Government accountability at the Central Jakarta City Investment and One-Stop Services Office. In the Coefficient of Determination Test, it can be seen that the value of R2 is 0.98 or 98.8% which can be interpreted that the ability of the Service Innovation variable in explaining the variance of the Accountability variable is 98.8% with 1.2% being influenced by other factors outside this research. The results of the regression analysis obtained $Y = 4.7985 + 1.114 X$ which shows that if Service Innovation is considered constant, then Accountability will be positive and significant. Meanwhile, the calculated t value is $30,178 > t$ table 1.981, meaning that Ha is accepted. Based on the calculation results, it can be concluded that there is an influence between Service Innovation on Accountability at the Investment Service Office and One-Stop Integrated Services in Central Jakarta.</i></p>
<p>Supervisor</p>	<p>Dr. Mary Ismowati, M.Si</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional yang diakhiri dengan penulisan skripsi. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat ”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Administrasi Publik, Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

Penulis menyadari terdapat banyak kesulitan yang dihadapi dari awal pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah dengan sabar, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Dr. Drs. El Amry Bermawi Putra, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional.

2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
4. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
5. Ibu Dr. Mary Ismowati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
6. Bapak Angga Sulaiman, S.IP., M.AP., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
7. Bapak Heru Dian Setiawan, ST., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen khususnya para Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Publik yang terhormat terimakasih atas semua ilmu, pengalaman, pendidikan moral yang telah kalian berikan sejak semester satu hingga pembuatan skripsi ini.
9. Keluarga peneliti terutama kedua orang tua peneliti yang memberikan dukungan baik moral dan materil sehingga membantu memberikan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini.
10. Seluruh karyawan Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat yang sudah membantu peneliti dan mendukung peneliti.

11. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang setia memberi semangat, mendengarkan keluh kesah saya, menghibur jika sedang down selama penelitian ini.
12. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberi doa dan dukungan lalu setia menemani saya jalan-jalan jika sudah suntuk yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang peneliti. Semoga Allah SWT memberkati kalian, Aamiin.
13. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti yang tentunya tak dapat disebutkan satu persatu.



Jakarta, Januari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adella Puspita Rasvid', is placed over a light grey rectangular background.

Adella Puspita Rasvid

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Konsep dan Teori	15
2.2.1 Inovasi Pelayanan.....	15
2.2.2 Akuntabilitas	17
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III	22

METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Metode Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1 Populasi Penelitian	23
3.2.2 Sampel Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Alat Pengukur Data	26
3.5.1 Kuesioner	26
3.5.2 Skala Pengukuran	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Instrumen Penelitian.....	30
3.6.3 Uji Prasyarat.....	32
3.7 Pengujian Hipotesis	34
3.7.1 Uji Koefisien Korelasi	35
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi	36
3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	37
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.8.1 Waktu Penelitian	38
3.8.2 Tempat Penelitian.....	38
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.1.2 Jenis Pelayanan	39
4.1.3 Standar Pelayanan PTSP Jakarta Pusat	44
4.1.4 Jaminan Pelayanan PTSP Jakarta Pusat	46
4.1.5 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Terpadu satu Pintu Kota Jakarta Pusat	47
4.1.6 Susunan Organisasi	48
4.2 Hasil Analisis Data	48

4.2.1 Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian	60
4.2.3 Uji Prasyarat.....	65
4.3 Pengujian Hipotesis.....	68
4.3.1 Uji Hipotesis t Parsial	70
4.3.2 Uji Koefisien Korelasi	71
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	72
4.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	73
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
BAB V	80
PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
5.2.1 Saran Praktis	81
5.2.2 Saran Teoritis	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.2 Interpretasi Teknik Pengumpulan Data	25
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Reabilitas	29
Tabel 3.4 Penilaian Korelasi	32
Tabel 3.5 Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 4.1 Jenis Perizinan dan Non Perizinan PTSP Jakarta Pusat	37
Tabel 4.2 Uji Data Statistik Deskriptif Variabel Inovasi Pelayanan (X)	46
Tabel 4.3 Klasifikasi Rentang Skala.....	47
Tabel 4.4 Rekapitulasi Variabel X Nilai Rata-Rata Dimensi (1) Efektivitas.....	47
Tabel 4.5 Rekapitulasi Variabel (X) Nilai Rata-Rata Dimensi (2) Efisiensi	49
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Variabel Inovasi Pelayanan (X)	50
Tabel 4.7 Uji Data Statistik Deskriptif Variabel Akuntabilitas (Y)	51
Tabel 4.8 Rekapitulasi Variabel Y Nilai Rata-Rata Dimensi (1) Transparansi	52
Tabel 4.9 Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (2) Kewajiban.....	53
Tabel 4.10 Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (Y) Dapat Dikendalikan.....	54
Tabel 4.11 Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (4) Tanggung Jawab	55
Tabel 4.12 Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (5) Tanggapan... 56	
Tabel 4.13 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Variabel (Y) Akuntabilitas	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Inovasi Pelayanan	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Akuntabilitas	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inovasi Pelayanan (X) dan Variabel Akuntabilitas (Y)	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas	63
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas	64
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis	66
Tabel 4.21 Interpretasi Koefisien Korelasi	67

Tabel 4.22 Hasil Korelasi Pearson.....	68
Tabel 4.23 Summary Output Regresi.....	69
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	70
Tabel 4.25 Nilai Rata-Rata Variabel Inovasi Pelayanan.....	77
Tabel 4.26 Nilai Rata-Rata Variabel Penilaian Variabel Akuntabilitas	73
Tabel 4.27 Nilai Rata-Rata Variabel Penilaian Variabel Akuntabilitas	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4.2 UPP PMPTSP Jakarta Pusat.....	
Gambar 4.3 Summary Ouput Uji Koefisien Determinasi	69
Gambar 4.4 Grafik Linear Sederhana	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kuesioner	96
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	97
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden Variabel Inovasi Pelayanan(X)	92
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden Variabel Akuntabilitas(Y)	95
Lampiran 5 Hasil Nilai Mean Variabel Inovasi Pelayanan(X)	96
Lampiran 6 Hasil Nilai Mean Variabel Akuntabilitas(Y)	97
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Pelayanan (X)	98
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (Y)	99
Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat	100
Lampiran 10 Hasil Analisis Korelasi	101
Lampiran 11 Tabel Bantu Uji Linearitas, Uji Koefisien Korelasi/ Koefisien Determinasi	102
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi	104
Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian	106
Lampiran 15 Surat Kesediaan Pembimbing	107
Lampiran 16 Surat Tugas Dosen Pembimbing	108
Lampiran 17 Pengecekan Turnitin	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat dipandang sebagai pengguna servis dalam paradigma baru pelayanan publik, sedangkan pemerintah dipandang sebagai penyedia servis. Selaras dengan tanggung jawab pemerintah untuk menyuguhkan pemantauan dan menyuguhkan perhatian terhadap perasaan puas dan tanggapan masyarakat sebagai instrumen yang diberikan servis. Gagasan ini dipadukan bersama Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang membahas perihal Kewenangan Pemerintah Daerah (otonomi) sebagai upaya melakukan perkembangan atas pelayanan publik, memberdayakan masyarakat, dan mendorong keterlibatan masyarakat guna menggapai kesejahteraan masyarakat.¹

Dengan mempercepat penyelenggaraan badan usaha sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 yang membahas perihal Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Dengan cara Elektronik, Pemerintah Indonesia memiliki intensi untuk melakukan perkembangan atas efektivitas penyelenggaraan niaga. Melalui strategi tersebut, pemerintah pusat mengintegrasikan seluruh pelayanan perizinan berusaha menempuh 1 (satu) Sistem Perizinan Berusaha Electronic Online Single Submission (OSS).² Seluruh pengkeperluan perizinan berusaha diselenggarakan dengan cara lebih sederhana, cepat, akurat, dan efisien

¹ Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

² Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

menempuh sistem pelayanan usaha yang terhubung dengan cara elektronik. Norma menyatakan bahwasannya instansi harus terlebih dahulu membuktikan keabsahan badan usaha menempuh notaris, sedangkan perusahaan kecil harus mengaplikasikan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Mempertimbangkan masalah ini, semuanya sekarang diselesaikan dalam sebuah.

Konsep Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan cara umum mengacu pada penyelenggaraan perizinan dan nonperizinan, dimana prosedur pengkeperluan dari fase mengajukan permintaan sampai fase pembulikasian dokumen perizinan terintegrasi dalam satu tempat dengan berpegang pada pedoman seperti:

- a. Kesederhanaan,
- b. Transparansi ,
- c. Akuntabilitas, dan
- d. Jaminan ketepatan waktu, prediktabilitas, dan kejelasan prosedur hukum

Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 142 Tahun 2017, dan Kebijakan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 yang membahas perihal Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mal³, DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta sebagai perangkat daerah dalam menyelenggarakan Pelayanan Publik Mal Provinsi DKI Jakarta. Sebagai upaya menyuguhkan pelayanan publik yang cepat, sederhana, ekonomis, aman, dan nyaman dengan mengintegrasikan pelayanan publik, maka pembentukan Mal Pelayanan Publik ialah beragam strategi

³ Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017

demi melakukan melakukan perkembangan atas mutu pelayanan publik dengan cara lebih lanjut.

PTSP Provinsi DKI Jakarta didirikan sebagai hasil dari Kebijakan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 yang membahas perihal Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dengan 316 titik pelayanan atau Unit Manajemen yang menyebar di Kantor Kelurahan, Kecamatan, Kota Administrasi/Kabupaten, dan Mal Pelayanan Publik Provinsi DKI Jakarta, Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi DKI Jakarta ialah Perangkat Daerah dengan posisi penyelenggara keperluan pemerintahan di bidang investasi kekayaan dan penyelenggaraan pelayanan perizinan serta nonperizinan di wilayah DKI Jakarta.⁴

Kapabilitas masyarakat untuk mengakses beragam informasi terkini dipermudah dengan semakin berkembangnya penggunaan teknologi yang dapat meminimalisir korupsi dengan melakukan melakukan perkembangan atas atas transparansi dan akuntabilitas instansi publik. Selain itu, pemberian akses informasi dapat memperluas serta memfasilitasi keterlibatan publik yang seharusnya melibatkan masyarakat dengan cara langsung dalam menentukan kebijakan pemerintah. Implementasi *E-Government* di lokasi ini juga dapat diantisipasi untuk membantu melakukan melakukan perkembangan atas produktivitas dan efektivitas birokrasi serta ekonomi lokal.

Saat ini, sektor publik tampaknya lebih kompeten. Baik pemerintah federal maupun daerah sudah aktif bekerja untuk mengembangkan pengaplikasian *E-Government* dalam beragam tahun terakhir. *E-Government* diaplikasikan oleh

⁴ Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

kementerian dan instansi pemerintah non-kementerian serta pemerintah provinsi, lokal, dan kabupaten dalam kerangka tata kelola mereka. Kemajuan dalam implementasi penggunaan *E-Government* sebagian mendominasi diselenggarakan pada sektor pelayanan publik dan pada fase pembuatan aplikasi *E-Government*, seperti website, servis informasi, dan perangkat digital lainnya yang membantu prosedur administrasi. Isu kebijakan publik yang hangat diperdebatkan saat ini ialah transformasi pemerintahan tradisional bergerak pemerintahan elektronik (*E-Government*). Strategi ini muncul dengan menerapkan e-governance dalam birokrasi pemerintah.

Namun demikian, masih ditemukan beragam latar belakang yang mengemban peran sebagai kendala atau restriksi dalam pengaplikasian *E-Government* oleh Pemerintah Kota Jakarta Pusat di bidang perizinan. Diantaranya ialah masih adanya masyarakat yang melanggar undang-undang perizinan, masih ada masyarakat yang tidak menemukan bahwasannya servis *E-Government* sudah diterapkan, dan masih banyak masyarakat yang belum memberdayakan servis tersebut. Website Servis Perizinan dalam servis *E-Government* belum tentu selalu menyuguhkan informasi terkini atas informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasakan kesulitan dalam menemukan informasi dan tidak memahami tata cara terkait. Namun, problematika yang terjadi tidak hanya ada ditengah masyarakat.

Ketidaksenangan masyarakat dapat terlihat dari banyaknya permintaan pelayanan publik yang diajukan di Kantor Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Jakarta Pusat yang masih perlu dibenahi. Sebab pejabat negara

membentuk populasi yang lebih luas ke dalam masyarakat, kecenderungan ini berkembang. Kurangnya akuntabilitas dalam pelayanan, kurangnya akuntabilitas atas respon yang jelas yang akan menghambat pelayanan kepada masyarakat, kurangnya kesadaran akan kewajiban yang harus dipenuhi, kurangnya keterbukaan dalam penghimpunan keputusan pemerintah, kontrol keinstansian yang tidak berfungsi dengan baik sehingga pelayanan kepada masyarakat di Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat belum optimal.

Sedangkan Pemerintah kota Jakarta Pusat sudah mengimplementasikan tiga servis *E-Government*, antara lain Servis Pengaduan Online, Servis Data dan Informasi menempuh Website, Servis Akses Internet di Jakarta Pusat, juga diimplementasikan di Bidang Perizinan menempuh Kantor Pelayanan Kekayaan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat, dapat menyuguhkan kemudahan pelayanan publik dan informasi penting kepada masyarakat dalam bentuk prosedur. Selain itu, Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Terpadu sudah menyuguhkan kemudahan masyarakat untuk mengaplikasikan *E-Government* untuk mengakses semua informasi di bidang perizinan.

Teknologi informasi dan komunikasi, kadang-kadang dikenal sebagai TIK, semakin sering diaplikasikan di seluruh dunia. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwasannya TIK diaplikasikan di bidang selain bisnis, termasuk pendidikan, keamanan nasional, dan militer. Intensinya ialah untuk melakukan melakukan perkembangan atas efisiensi dan keterbukaan sekaligus melakukan melakukan perkembangan atas efisiensi dan inovasi dalam pelayanan publik. *E-Government* ialah entitas yang perlu diselenggarakan oleh entitas pemerintah sebab ada begitu banyak

tambahan hasil yang menguntungkan. Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, *E-Government* sudah mendapatkan popularitas yang sangat mendominasi (ICT).

Dengan demikian, pemerintah dapat segera dan jelas mewujudkan konsep good policy and clean governance dengan melakukan upaya melakukan perkembangan atas mutu pelayanan kepada pemangku kepentingan serta mendorong transparansi dan akuntabilitas. Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat mengemban beragam Instansi Perangkat Daerah yang mengemban wewenang dalam menyelenggarakan pemerintahan yang akuntabel dan terbuka dengan memberdayakan teknologi informasi demi mengemukakan hasil segala kebijakan (DPMPTSPTK).

Dalam pandangan Bhatnagar (2002) yang dimuat pada jurnal mewujudkan Good Governance dalam menempuh *E-Government* di Kabupaten Sleman oleh Joko Tri Nugroho, *E-Government* memiliki artian sebagai pembagian dan pelayanan masyarakat dan dunia usaha dengan intensi meminimalisir korupsi, serta meminimalisir waktu dan anggaran serta melakukan perkembangan atas transparansi. Masyarakat diantisipasi untuk menerima manfaat dari pengenalan *E-Government*, termasuk yang berikut:

1. Melakukan perkembangan atas pelayanan masyarakat. Tanpa harus menunggu kantor buka, informasi dapat diberikan setiap hari dalam seminggu, 24/7. Tanpa mengunjungi kantor pemerintah dengan cara fisik, informasi dapat diterima dari tempat kerja, rumah, dan lokasi lainnya.
2. Mempererat relasi antara masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah

3. Informasi yang mudah dijangkau memberdayakan masyarakat. Orang pada akhirnya akan belajar untuk dapat mengambil keputusan sendiri dengan informasi yang cukup.
4. Pembentukan pemerintahan yang lebih efektif. Misalnya, konferensi video atau email dapat diaplikasikan untuk kerja sama pemerintah.
5. Komunikasi dan Informasi Teknologi pemerintahan atau yang disebut dengan “*E-Government*” menyuguhkan kemudahan warga negara dalam mengakses kebijakan pemerintah sehingga dapat berfungsi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Definisi masalah yang diajukan penulis ialah fase penting sebab menetapkan fokus penyelidikan. Prosedur perumusan pertanyaan yang perlu dijawab dan dicari solusinya pada dasarnya ialah perumusan masalah.

Sebagaimana realita yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini ialah: “Apakah Inovasi pelayanan publik berdasarkan digital berdampak pada akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk “menilai dampak akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat terhadap Inovasi pelayanan publik berdasarkan digital”. Intensi dari kajian ini ialah entitas yang akan dicapai oleh suatu penyelenggaraan, dan setiap proyek penelitian membutuhkan intensi dan arah yang jelas agar dapat berfungsi dengan baik dan mengemukakan hasil yang diharapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang diselenggarakan pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat yang membahas perihal pengaruh Inovasi pelayanan publik berdasarkan digital terhadap akuntabilitas *E-Government*:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwasannya penelitian ini akan bermanfaat bagi ilmu pelayanan, yang lebih spesifiknya di bidang Inovasi pelayanan publik dan akuntabilitas *E-Government*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Dapat memperdalam pemahaman penulis yang membahas perihal dampak akuntabilitas *E-Government*, dan Inovasi pelayanan publik.

b. Untuk Akademik

Untuk kepentingan para sarjana yang tertarik mempelajari sektor jasa, yang lebih spesifiknya dalam kaitannya dengan dampak akuntabilitas *E-Government* di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil kajian dan pembahasan, serta kesimpulan ialah 5 (lima) bagian yang dijelaskan dalam penjelasan sistematika penelitian.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan ialah bagian pertama dari proposal dan mencakup sejarah atau motivasi di balik suatu penyelenggaraan, usaha, atau studi. Ini termasuk latar

belakang yang menjelaskan posisi dan jangkauan masalah yang akan bahan pelajaran, bekerja dari jangkauan terluas hingga fokus isu yang lebih sempit. Selain itu, judul penelitian dengan masalah dengan mengidentifikasi masalah yang menyelidiki bagian dari merasakan kesulitan yang berkembang dan dihubungkan dengan topik/tema. Identifikasi masalah dilanjutkan dengan pembatasan dan perumusan masalah. Intensi yang ingin dicapai diaplikasikan untuk melaksanakan intensi penelitian. Pemanfaatan penelitian yang akan memperjelas manfaat teoritis dan praktis dari penelitian yang akan bahan pelajaran juga disertakan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan literatur ialah bagian dari ikhtisar penelitian sebelumnya yang membahas perihal subjek tertentu. Dalam studi ilmiah, bagian ini biasanya dimasukkan dalam bab dua. Ini tersusun dari penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dikonsultasikan oleh peneliti saat mereka melakukan studi baru. Teori-teori yang akan mengemban peran sebagai pedoman bagi penulis dijelaskan dengan mengaplikasikan gagasan teori. Selain itu, kerangka berpikir menentukan bagaimana ide penelitian mengalir dan hipotesisnya, atau gagasan sementara yang membahas perihal masalah yang masih perlu divalidasi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Macam-macam metode penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel penelitian, strategi penghimpunan data, tehnik analisis data, serta tempat dan waktu penelitian diuraikan oleh peneliti pada bab 3. Dan metodologi yang

diaplikasikan dalam penelitian, apakah itu kualitatif atau kuantitatif, akan bergantung pada apa yang ingin diselenggarakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selain itu, bab 4 menyuguhkan ilustrasi didalam umum yang membahas perihal temuan penelitian, jenis servis, dan standar servis saat ini, diikuti dengan deskripsi pengamatan lapangan yang menyuguhkan analisis tambahan yang membahas perihal masalah yang muncul dalam karya ilmiah dan identifikasi data yang memiliki sumber dari temuan penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti merangkum seluruh bab yang akan ditulisnya pada bab 5 yang menjelaskan yang membahas perihal kesimpulan dari temuan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Seperti yang terlihat di bawah ini, tabel 2.1 menyuguhkan tawaran penjelasan yang membahas perihal penelitian sebelumnya yang akan diaplikasikan penulis sebagai panduan saat melakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan antara penelitian terdahulu yang diselenggarakan oleh penulis terdahulu dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu
1.	Arip Rahman Sudrajat, 2021	Pengaruh Terhadap Kinerja Satuan Perangkat Daerah Di Kabupaten Sumedang	Temuan penelitian menunjukkan bahwasannya keterbukaan mengenai peraturan publik ialah pedoman yang menyuguhkan jaminan bahwasannyasanya setiap individu mengemban kebebasan dalam belajar yang membahas perihal penyelenggaraan pemerintahan ataupun keterbukaan pemerintah dalam merumuskan peraturan keuangan daerah, sehingga DPRD serta masyarakat umum dapat menemukan dan menguasainya. Terkait	Perbedaan dari penelitian ini membahas yang membahas perihal Keterbukaan Kinerja Satuan Perangkat Daerah sedangkan saya membahas yang membahas perihal Inovasi pelayanan terhadap akuntabilitas DPMPTSP.

			dengan kemajuan yang sudah diselenggarakan oleh instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, sudah berupaya menyuguhkan pelayanan yang berdasarkan kebutuhan masyarakat luas menempuh gagasan yang dapat memperkuat kapabilitas aparatur daerahnya. ⁵	
2.	Lidya Dwi Suryajayanti, 2017	Pengaruh Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Terhadap Melakukan perkembangan atas Pelayanan Publik Di Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai	Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Serdang Bedagai atas penyelenggaraan keperluan pendidikan dalam kaitannya dengan pelayanan publik dinilai masih kurang. Dalam menyuguhkan pelayanan publik, aparat birokrasi terkadang masih memaksakan nilai standar atau standar pelayanan dengan cara seinstrumen, seperti menyuguhkan pelayanan yang tidak tepat waktu dan tepat sasaran, sehingga menimbulkan tanggapan bahwasannya mereka mengemban komitmen yang buruk untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. melayani. Oleh sebab itu, problematika yang kemukakan dalam penelitian tesis ini ialah	Perbedaannya ialah penelitian ini membahas yang membahas perihal Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan sedangkan saya membahas yang membahas perihal Inovasi pada pelayanan publik.

⁵ Arip Rahman Sudrajat, (2021) pengaruh terhadap kinerja satuan perangkat daerah di kabupaten sumedang.

			bagaimana melakukan perkembangan atas pelayanan publik di Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai yang dipengaruhi oleh akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pendidikan. ⁶	
1	Ait Novianti, Rwedi Rusmawan Kusumah, Diandra Pepi Vabiani, 2019	Pengaruh transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.	Temuan penelitian menunjukkan bahwasannya SKPD Kabupaten Bandung Barat mengemban transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, dan hasil pengujian hipotesis mendukung bahwasannya latar belakang tersebut mempengaruhi kinerja instansi pemerintah baik dengan cara parsial maupun simultan. ⁷	Perbedaannya ialah penelitian ini dalam tingkat instansi pemerintahan sedangkan penelitian peneliti di tingkat Kota Madya.
2	Wantri Hastuti, 2018	Analisis Inovasi Pelayanan Perizinan Jemput Bola Di Dinas Investasi Kekayaan Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kabupaten Semarang	Fase pengetahuan, fase persuasi, fase pilihan, fase eksekusi, dan fase konfirmasi ialah hasil temuan penelitiannya pada prosedur Inovasi penjemputan. Inovasi Pick up the Ball didorong oleh dukungan politik, tekanan ekonomi untuk efisiensi yang lebih mendominasi, dan permintaan untuk melakukan perkembangan atas mutu servis. Beragam latar belakang pencegah	Perbedaan dari penelitian ini membahas yang membahas perihal Inovasi Pelayanan Perizinan Jemput Bola sedangkan saya membahas yang membahas perihal Inovasi pelayanan Publik pada

⁶ Lidya Dwi Suryajayanti, (2017) pengaruh akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pendidikan terhadap peningkatan pelayanan publik di dinas pendidikan kabupaten serdang bedagai

⁷ Ait Novianti, Rwedi Rusmawan Kusumah, Diandra Pepi Vabiani, (2019) pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah.

			<p>termasuk keengganan untuk mengakhiri program yang tidak berhasil, teknologi yang sudah ketinggalan zaman, kendala instansi dan budaya, kurangnya penghargaan atau insentif, ketidakmampuan untuk menangani risiko dan revolusi, penganggaran dan perencanaan jangka pendek, dan budaya menghindari risiko.⁸</p>	Perizinan di DPMPTSP.
5.	Lolita Deby Mahendra Putri 2018	Efektifitas Inovasi Kebijakan Publik; Pengaruhnya pada Mutu Pelayanan Publik di Indonesia	<p>Pembahasan dan temuan penelitian yang membahas perihal bagaimana melakukan melakukan perkembangan atas mutu pelayanan publik. Sebagai katalis bagi setiap Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk dapat mengembangkan Inovasi di instansinya masing-masing, pemerintah menerapkan gagasan one agency one institution sejak tahun 2014. Padahal Sistem Inovasi Kebijakan Publik (Sinovik) mengemban ribuan penemuan. Tercatat, masih ada tanggapan bahwasannya tokoh-tokoh tersebut belum berhasil mengangkat mutu pelayanan publik. Esai</p>	Perbedaan dari penelitian ini membahas yang membahas perihal Mutu pelayanan sedangkan peneliti pada penelitian ini membahas yang membahas perihal akuntabilitas <i>E-Government</i> .

⁸ Wantri Hastuti, (2018) analisis inovasi pelayanan perizinan jemput bola di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (dpmpstsp) kabupaten semarang

			ini berupaya untuk menemukan bagaimana mutu pelayanan publik di Indonesia yang dipengaruhi oleh keberhasilan inovasi pelayanan publik. ⁹	
--	--	--	---	--

Sumber : Penulis (2022)

Melalui tabel di atas penelitian terdahulu mengemban peran sebagai pedoman dalam menghimpun data penelitian, peneliti dapat mengembangkan teori-teori yang diaplikasikan untuk mendalami penelitian yang akan diselenggarakan.

2.2 Kerangka Konsep dan Teori

2.2.1 Pengertian Inovasi Pelayanan

Dalam pandangan Putra (2019; 52), Inovasi pada bidang pelayanan publik memiliki artian sebagai, “Ide teknologi kreatif atau pendekatan baru dalam teknologi pelayanan, memperbarui yang sudah ada, atau mengembangkan terobosan atau penyederhanaan di bidang aturan, pendekatan, prosedur metode.” Dalam konstruksi instansi pelayanan yang menyuguhkan tawaran atas hasil yang lebih kompeten dari sisi muatan dan mutu pelayanan.¹⁰ Sebab inovasi saat ini dapat diperluas atau diperbaiki, inovasi dalam pelayanan publik tidak harus mencakup penemuan terhadap yang baru. Sebaliknya, itu bisa mewakili strategi baru. Kapabilitas demi menyuguhkan revolusi pada sumber daya yang kurang produktif mengemban peran sebagai

⁹ Wantri Hastuti, (2018) analisis inovasi pelayanan perizinan jemput bola di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (dpmptsp) kabupaten semarang

¹⁰ Menurut Putra, (2019) Inovasi Pelayanan Publik, Hal.52

representasi yang lebih produktif demi menciptakan nilai ekonomi ialah komponen kunci dari kreativitas dan inovasi.

Dari sisi reformasi birokrasi, inovasi pelayanan publik tidak dapat dipisahkan dari melakukan perkembangan atas mutu publik dengan cara berfase, meskipun pemerintah yang sedang menjalani reformasi birokrasi berupaya untuk mengemban peran sebagai “Pemerintah Kelas Dunia” pada tahun 2025. Sebab itu diharapkan inovasi pelayanan publik akan berkembang dan berkesinambungan menempuh dukungan percepatan melakukan perkembangan atas mutu pelayanan publik, idealnya bersumber dari budaya instansi.

Inovasi dalam pelayanan publik, dalam pandangan Rina Mei Mirnasari (2013), dapat memiliki artian sebagai “Pencapaian dalam menggapai, melakukan melakukan perkembangan atas, dan dengan melakukan melakukan perkembangan atas efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik yang dihasilkan oleh gagasan pendekatan, metodologi, atau perangkat baru di publik. jasa.”

Inovasi dalam instansi publik dengan cara yang lebih spesifik memiliki artian sebagai upaya dalam mengimplementasikan realita baru atau gagasan baru, yang dilabeli dengan revolusi strategi yang cukup mendominasi, bekerja cukup lama, dan cukup umum dengan cara berkala sehingga prosedur implementasinya mengemban dampak yang mendominasi pada instansi dan relasi instansi. Selain melihat produk, inovasi dalam pelayanan publik juga dapat ditemukan dalam interaksi antara penyedia servis dan pengguna servis, serta bagaimana suatu instansi berinteraksi dengan mitra instansi lainnya.

Apabila gagasan inovasi dalam pelayanan publik dimaknai dengan cara lebih sempit, maka dapat dipahami sebagai pencapaian dalam menggapai, melakukan perkembangan, dan melakukan perkembangan atas efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik sebagai hasil gagasan pendekatan, metodologi, dan pendekatan baru, serta perangkat dalam pelayanan publik.

Secara khusus inovasi di dalam lembaga publik bisa didefinisikan sebagai penerapan (upaya membawa) ide-ide baru dalam implementasi, dicirikan oleh adanya perubahan langkah yang cukup besar, berlangsung cukup lama dan berskala cukup umum sehingga dalam proses implementasinya berdampak cukup besar terhadap perubahan organisasi dan tata hubungan organisasi. Inovasi dalam pelayanan publik mempunyai ciri khas, yaitu sifatnya yang intangible karena inovasi layanan dan organisasi tidak semata berbasis pada produk yang tidak dapat dilihat melainkan pada perubahan dalam hubungan pelakunya, yaitu antara service provider dan service receiver (users), atau hubungan antar berbagai bagian di dalam organisasi atau mitra sebuah organisasi.

Terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik. Terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik. Terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundangundangan; dan Terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

2.2.2 Pengertian Akuntabilitas

Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa Yunita dan Chirtianingrum (2018: 101) memutuskan bahwasannya berikut ini ialah pedoman akuntabilitas:

1. Transparansi, berkaitan mengenai kemampuan organisasi mengungkapkan fakta mengenai kinerjanya.
2. Kewajiban, berkaitan mengenai cara organisasi menangani konsekuensi dari kinerjanya.
3. Dapat dikendalikan, berkaitan dengan mengenai penyelesaian tugas yang telah diberikan.
4. Tanggung jawab, berkaitan mengenai tanggung jawab atas standar kinerja yang ada.
5. Tanggapan, berkaitan mengenai dengan perusahaan yang memenuhi harapan pemangku kepentingan yang sebenarnya.¹¹

Halim (2014: 83) mendefinisikan akuntabilitas sebagai “Kewajiban untuk menjawab pertanyaan dari instrumen-instrumen yang mengemban muatan untuk meminta informasi atau pertanggungrespon dan menjelaskan kinerja dan tindakan seorang individu, badan hukum, atau pimpinan instansi.¹²” Demi menggapai intensi yang sudah ditentukan dengan cara berkala, identitas pelapor bertanggung jawab atas manajemen sumber daya dan pengaplikasian kebijakan. Pedoman akuntabilitas menyatakan bahwasannya rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi harus

¹¹ Menurut Yunita dan Chirtianingrum (2018) pengertian akuntabilitas, Hal 101

¹² Menurut Halim (2014) definisi akuntabilitas, Hal 83

bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diselenggarakan dalam penyelenggaraan negara dan akibat-akibatnya.

Konsep akuntabilitas ialah hal mendasar dalam kajian pemerintahan (Governance). Ada sembilan terminologi yang sering diaplikasikan dalam kaitannya dengan pengertian seperti answerability, akuntabilitas, liability, dan bahasa lain yang berrelasi dengan harapan pemberi amanat dan pelaksana amanat. Akuntabilitas mengemban banyak arti. Dalam pandangan Mardiasmo (2016:46), akuntabilitas ialah tugas untuk mengkomunikasikan dan mempertanggung jawabkan tercapainya atau gagalnya misi instansi dalam menggapai intensi yang dirancang dalam menempuh penggunaan akuntabilitas yang sering.

Seorang individu atau instansi dikatakan akuntabel ketika mampu berbagi informasi yang membahas perihal keputusan yang dirancang dengan cara terbuka, mengizinkan orang di luar instansi untuk menarik kesimpulan sendiri dari informasi tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan. Ini akan dievaluasi dengan sistem akuntabel dalam sistem pemerintahan birokrasi yang dapat dinilai oleh masyarakat dengan cara objektif. Selain itu, Akuntabilitas Publik ialah strategi pemerintah demi melakukan penyusunan pemerintahan yang lebih kompeten.

Para ahli sudah memutuskan bahwasannya akuntabilitas ialah istilah yang terkait dengan tata kelola yang terlalu luas untuk memiliki artian melalui sehitung penelitian teoretis. Namun, ini sering disebut sebagai relasi antara masa kini dan masa depan, antara orang dan kelompok, sebagai tanggung jawab kepentingan. Ini ialah kewajiban untuk memberitahukan dan menjelaskan setiap tindakan dan keputusan sehingga dapat

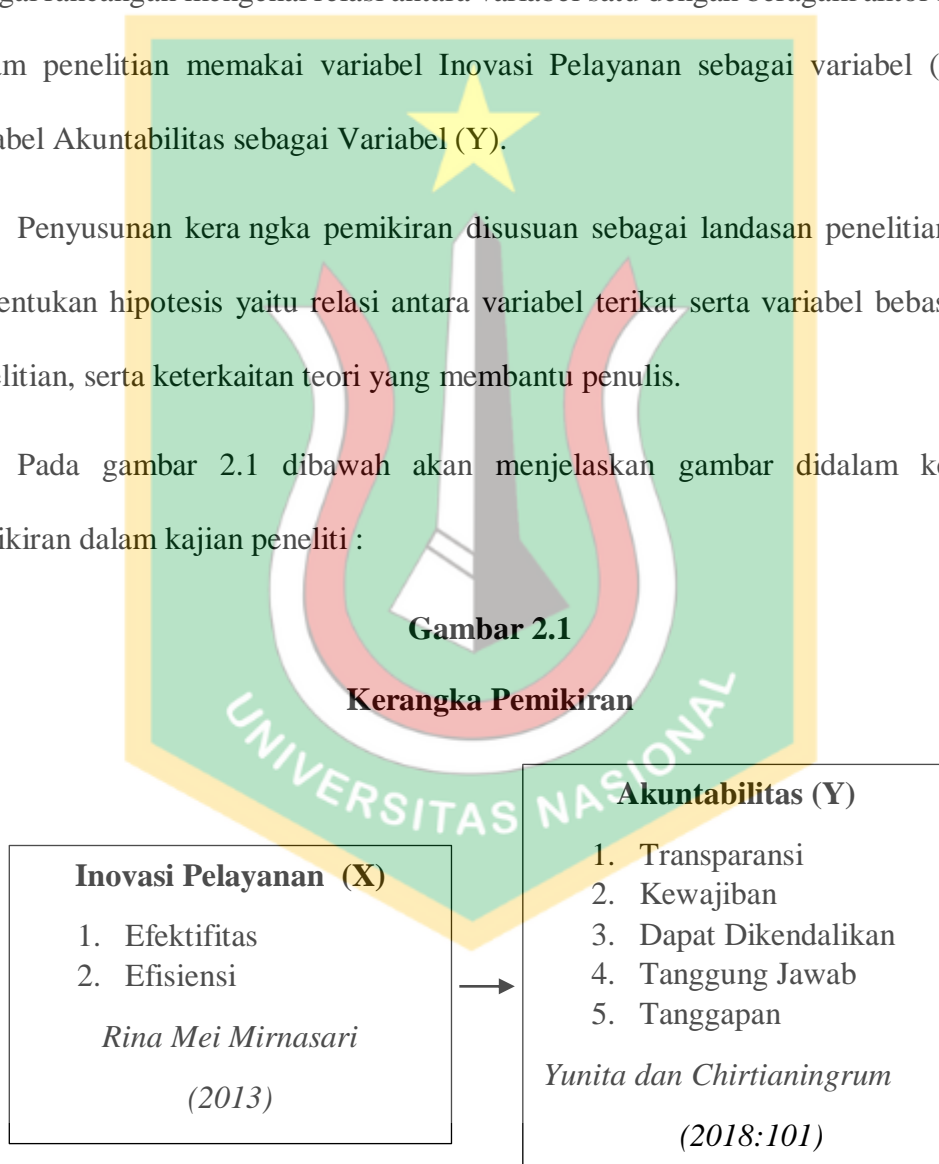
disetujui atau ditolak atau dapat dihukum apabila ditentukan sudah diselenggarakan dengan penyalahgunaan kekuasaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang ialah representasi dari gambar yang memiliki wujud sebagai rancangan mengenai relasi antara variabel satu dengan beragam aktor lainnya. Dalam penelitian memakai variabel Inovasi Pelayanan sebagai variabel (X) dan variabel Akuntabilitas sebagai Variabel (Y).

Penyusunan kerangka pemikiran disusun sebagai landasan penelitian untuk menentukan hipotesis yaitu relasi antara variabel terikat serta variabel bebas dalam penelitian, serta keterkaitan teori yang membantu penulis.

Pada gambar 2.1 dibawah akan menjelaskan gambar didalam kerangka pemikiran dalam kajian peneliti :



Indikator Variabel X dan Variabel Y

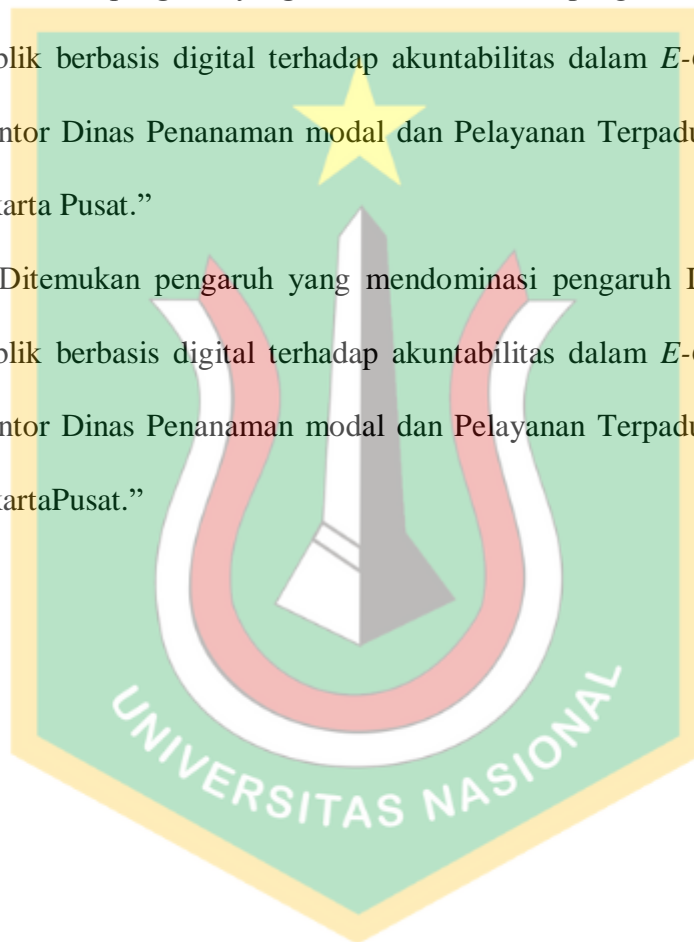
Sumber : Penulis (2022)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat menjelaskan pernyataan berupa respon sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengambil hipotesis (respon sementara) yaitu :

H_0 : “ Tidak ada pengaruh yang mendominasi antara pengaruh Inovasi pelayanan publik berbasis digital terhadap akuntabilitas dalam *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.”

H_a : “ Ditemukan pengaruh yang mendominasi pengaruh Inovasi pelayanan publik berbasis digital terhadap akuntabilitas dalam *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota JakartaPusat.”



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Dalam pandangan Sugiyono, metodologi penelitian ialah strategi metodelis demi menghimpun data dalam relasinya dengan intensi dan aplikasi yang tepat. Demi menemukan ada tidaknya relasi yang mendominasi diantara variabel yang dikaji, peneliti ketika melakukan penelitian ini mengaplikasikan metodologi kuantitatif dengan menempuh pendekatan asosiatif serta penelitian kausal (sebab akibat). Dengan mengaplikasikan pendekatan metodologi penelitian Sugiyono mengemukakan pendapatnya terkait dengan pendekatan metodologi yakni, “Pendekatan penelitian asosiatif merumuskan masalah dengan menanyakan apa relasi antara dua variabel atau lebih.”¹³

Penemuan inovasi pelayanan publik berdasarkan digital untuk akuntabilitas *E-Government* pada kantor investasi kekayaan dan pelayanan terpadu satu pintu di Jakarta Pusat diselenggarakan melalui metodologi sebagai berikut. Oleh sebab itu, metode survei diaplikasikan dalam penelitian ini. Sugiyono mengklaim bahwasannyasanya, “Pendekatan survei diaplikasikan dalam penelitian selanjutnya untuk menghimpun data dari beragam lokasi tertentu.” Peneliti menggapai hal ini dengan menempuh penghimpunan informasi, seperti menyebarkan survei, menonton, serta membaca literatur yang relevan. Dalam metode survei, tahapan penghimpunan

¹³ Sugiyono, metode penelitian administrasi, 2017 Hal 6

dan analisis data sosial diselenggarakan dengan cara terkonstruksi dan tepat, sebagai perangkat utama dalam menemukan informasi dari banyaknya responden yang kemungkinan mewakili komunitas tertentu.¹⁴

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah instrumen yang diaplikasikan dalam menggeneralisasi dan tersusun atas beragam hal dan orang yang disaring oleh peneliti sebagai bahan pelajaran dalam menarik kesimpulan.¹⁵ Populasi ialah sekelompok pertimbangan yang membahas perihal tujuan yang ingin kita tarik kesimpulannya (Nazir, 2003:273). Daftar 57 pemohon perizinan kelas A/ Perizinan Kelas Berat yang berkunjung ke Kantor PTSP Jakarta Pusat selama triwulan II tahun 2022 dijadikan sebagai populasi penelitian.

Populasi yang dikalkulasikan atau yang ingin mengajukan izin menempuh aplikasi DPMPTSP Jakarta Pusat ialah 57, sehingga 57 responden akan dijadikan sampel pada penelitian selanjutnya.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam pandangan Sugiyono (2012:73), sampel ditentukan oleh ukuran dan karakteristik populasi, dan sampel yang dihimpun dari populasi tersebut harus benar-

¹⁴ Ibid, Hal 80

¹⁵ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, dasar metodologi penelitian, 2015, hal 63

benar representatif (mewakili). Perhitungan sampel yang akan dihimpun dari suatu populasi dikenal sebagai ukuran sampel.

Arikunto (2012:104) menegaskan bahwasannyasannya apabila perhitungan populasi di bawah 100, maka diaplikasikan seluruh sampel; namun, apabila populasinya lebih besar dari 100, maka hanya 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan populasi yang dapat diaplikasikan.

Penulis mengaplikasikan 100% populasi di PTSP Jakarta Pusat atau sebanyak 57 responden, melalui penelitian ini sebab seluruh populasi tidak melebihi 100 responden. Jadi, tehnik sensus ialah penggunaan seluruh populasi sebagai satu kesatuan pengamatan tanpa perlu adanya sampel penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Pada tabel 3.1 yaitu tabel definisi operasional yang tersusun dari variabel Inovasi Pelayanan (X) dan variabel Akuntabilitas (Y) yang memuat pembahasan perihal dimensi serta indikator yang dirancang kedalam daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Total Item
Variabel X	Efektivitas	a. Ketepatan Waktu b. Tugas Kerja c. Evaluasi Kerja	1,2,3,4,5	5

(Inovasi Pelayanan)	Efisiensi	a. Pemanfaatan Sumber daya b. Keselarasan kerja	6,7,8,9,10	5
Variabel Y (Akuntabilitas)	Transparansi	a. Kejelasan Pengerjaan b. Keterbukaan prosedur	1,2,3	3
	Kewajiban	Kewajiban selaras ketentuan	4,5	2
	Dapat Dikendalikan	a. Keselarasan pada ketentuan b. Keselarasan program/ penyelenggaraan yang diselenggarakan	6,7	3
	Tanggung Jawab	a. Pertanggung respon hasil penyelenggaraan/program b. Pengevaluasian hasil penyelenggaraan/program c. Pelaksanaan penyelenggaraan/program selaras kebijakan	8,9,10	3
	Tanggapan	a. Pemanfaatan penyelenggaraan/program untuk masyarakat b. Saran atau kritik dari masyarakat	11,12	2

Sumber : Data Dikelola Oleh Penulis (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengaplikasikan prosedur penghimpunan data untuk mendapatkan data kuantitatif dari responden yang selaras dengan target audiens penelitian. Peneliti sering memilih penghimpunan data kuesioner sebagai strategi penghimpunan data pilihan mereka. Strategi membuat kuesioner ialah sebagai berikut:¹⁶

- a. Membuat kuesioner dan intensi yang dapat dicapai bersama.

¹⁶ Ibid, Hal 76

- b. Identifikasi variabel yang dapat diaplikasikan kuesioner sebagai fokusnya.
- c. Membagi setiap variabel mengemban peran sebagai sub-variabel yang lebih kecil dan lebih fokus
- d. Pilih metode analisis yang selaras dan tentukan jenis data yang dapat diperoleh.

Penting untuk menyuguhkan perhatian terhadap bagaimana sampel disaring untuk mewakili responden survei. Penulis menyuguhkan tawaran atau mencantumkan argumen-argumen logis untuk mendukung topik kajian Pembuatan Perizinan di Kantor Investasi Kekayaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat guna menghimpun data dan informasi menempuh kuesioner.

Tabel 3.2
Interprestasi Teknik Penghimpunan Data

Kategori	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:135)

3.5 Alat Pengukur Data

3.5.1 Kuesioner

Sebanyak 57 responden diberikan kuesioner untuk diisi sebagai bagian dari penelitian ini. Untuk melakukan penelitian ini, kuesioner dibagikan bersama dengan penjelasan singkat yang membahas perihal intensi penelitian dan format kuesioner.

Kuesioner yang diajukan mengajukan pertanyaan yang membahas perihal Variabel X dan Y.

3.5.2 Skala Pengukuran

Sebagai perangkat ukur yang mampu mengemukakan hasil data kuantitatif dalam pertimbangan, maka skala pertimbangannya berupa kesepakatan yang diaplikasikan sebagai acuan dalam menemukan singkatnya selang waktu. Skala Likert yang diaplikasikan sebagai skala pertimbangan dalam penyelidikan ini meliputi sikap, tanggapan, serta tanggapan seorang individu atau kelompok terhadap gejala sosial diukur dengan mengaplikasikan skala Likert. Ketika membuat item instrumen untuk skala Likert, variabel yang akan diukur diubah mengemban peran sebagai indikator variabel, yang kemudian diaplikasikan sebagai titik awal pernyataan atau pertanyaan yang membentuk instrumen. Tanggapan skala likert terhadap kuesioner akan dinilai sebagai berikut:

1. Respon sangat tidak setuju diberi beban 1
2. Respon tidak setuju diberi beban 2
3. Respon kurang setuju diberi beban 3
4. Respon setuju diberi beban 4
5. Respon sangat setuju diberi beban 5

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Sebagaimana penelitian (Sugiyono, 2014) Statistik Deskriptif berguna dalam melakukan penjabaran atau melakukan deskripsi mengenai informasi yang telah

terhimpun sebagaimana bentuknya tanpa memiliki tujuan membuat suatu kesimpulan atau generalisasi. Statistik deskriptif di dalam penelitian ini, antara lain yaitu pemaparan data dalam bentuk tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, minimum dan maksimum.¹⁷

3.6.1.1 Mean, Median, Modus

Terdapat 3 (tiga) konsep untuk menghasilkan yang akan dijelaskan di bawah ini, yakni Mean, Median, Modus.

a. Mean

Mean atau rata-rata mampu dihitung bersama dengan dua pendekatan yaitu: Rata-rata hitung berasal dari data yang belum dikelompokkan di dalam distribusi frekuensi, dan Rata-rata hitung berasal dari data yang telah dikelompokkan di dalam distribusi frekuensi.

$$Me = \frac{\sum F1 \times 1}{\sum f1}$$

Keterangan:

$F1$: jumlah hasil dari nilai tengah di kali dengan frekuensi.

$f1$: jumlah frekuensi

b. Median

Median bisa ditentukan melalui dua pendekatan yaitu: Median berasal dari data yang belum dikelompokkan dalam distribusi frekuensi, dan Median berasal dari data yang telah dikelompokkan dalam distribusi frekuensi. Dalam

¹⁷ Sugiyono, Op.cit, hlm 206

median digunakan konsep Tukey dapat memberikan cara mudah untuk mengingat cara mencari median dengan metode “*grows to*” atau membesar ke.

$$Me = Lm + \frac{w \frac{n}{2} - cf}{fm}$$

Keterangan :

Me = median

Lm = batas bawah dari kelas interval dimana median berada (kelas median)

n = banyaknya observasi

cf = frekuensi kumulatif dari kelas interval sebelum kelas median

w = lebar kelas interval median berada

c. Modus

Menurut Croxton dalam Tobing, Sinambela (2007), modus adalah nilai pada selang kelas yang mempunyai frekuensi tertinggi, karena itu modus ditetapkan di selang kelas yang memiliki frekuensi tertinggi. Adapun rumus untuk mencari modus adalah:

$$Mo = Tb + i \left(\frac{d1}{d1 + d2} \right)$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah kelas dengan frekuensi terbanyak

I = Interval kelas/panjang kelas

$d1$ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$d2$ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

3.6.2 Uji Instrument Penelitian

Untuk menguji data validitas dan reabilitas dapat diaplikasikan dalam penelitian dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini menunjukkan instrumen yang diaplikasikan mengemban perbedaan.

3.6.2.1 Uji Validitas

Dengan sampel yang tepat, pemilihan instrumen yang cermat, dan pemahaman data statistik yang kuat, hasil penelitian kuantitatif dapat divalidasi. Pertimbangan kesalahan standar ialah khas dari penelitian kuantitatif, sebabnya masalah validasi perperangkatan harus diakui. Instrumen yang diaplikasikan untuk mengukur suatu penelitian dikatakan valid. Penelitian tidak berguna apabila sebagian kecil saja terbukti salah. Memberdayakan Excel untuk memeriksa keaslian instrumen. Persyaratan uji Ghozali dengan membandingkan r hitung dan r tabel ialah sebagai berikut:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel (degree of freedom) maka instrumen dinilai valid;
2. Apabila r hitung $<$ r tabel (degree of freedom) maka afirmasi dinilai tidak valid (drof), sehingga afirmasi tidak dapat diaplikasikan didalam kajian;
3. R tabel atau degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini (n) ialah hitung sampel. Yaitu $57-2=55$ (lihat r table pada $df = 55$ dengan uji 2 sisi). Maka dari itu didapatkan r tabel 0,261.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode dalam mengevaluasi survei yang berfungsi sebagai prediktor variabel. Apabila tanggapan seorang individu terhadap pertanyaan konstan

atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dikatakan dapat diandalkan. Hasil skala pertimbangan dikatakan reliabel apabila konsisten dan stabil. Keandalan berfokus yang lebih spesifiknya pada masalah akurasi pertimbangan dan hasil.

Metode belah dua, yang akan dipisahkan mengemban peran sebagai bagian ganjil dan genap, diaplikasikan dalam pengujian reliabilitas. Persamaan Spearman Brown diaplikasikan untuk menganalisis hasil ini.

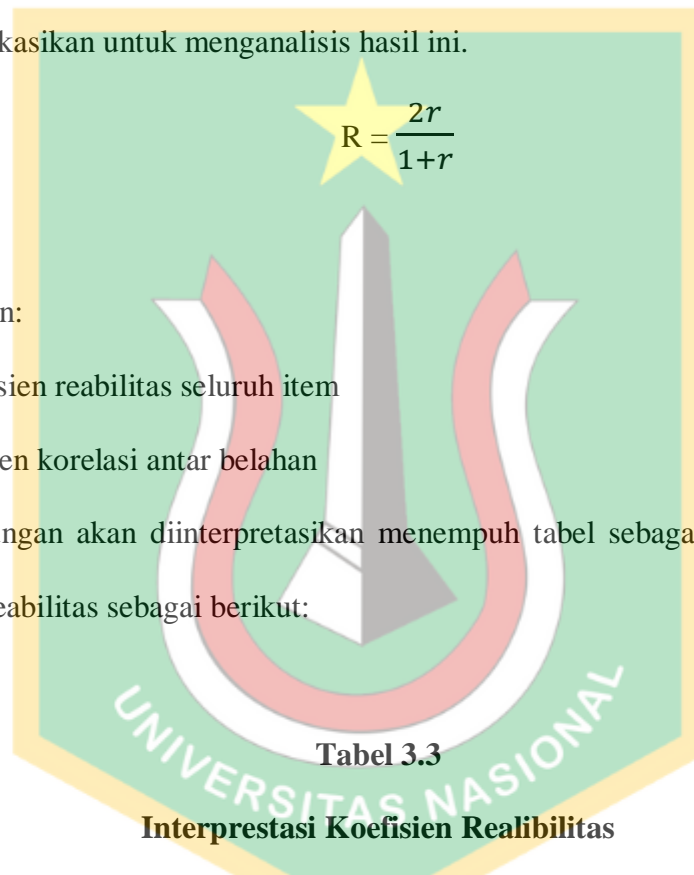
$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reabilitas seluruh item

r = koefisien korelasi antar belahan

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan menempuh tabel sebagai pedoman dalam interpretasi reabilitas sebagai berikut:



Tabel 3.3

Interprestasi Koefisien Realibilitas

Interval Koefisien	Keterangan
0.80 – 1.00	Sangat reliabel
0.60 – 0,799	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 1.999	Sangat Rendah

Sumber : Guilford 2005:160

3.6.3 Uji Prasyarat

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas diaplikasikan dalam pencarian informasi yang menalokasikan nilai normal atau tidak. Alokasi normal ialah alokasi simentris penjelasan dari modus, mean, serta median. Uji normalitas diaplikasikan demi mengerti apakah data yang diperoleh menalokasikan nilai yang normal atau tidak.

Tehnik analisis data melalui Uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini diselenggarakan denga berbantu Microsoft excel. Diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha: Data Bertistribusi Normal

H0: Data Tidak Yang menalokasikan nilai Normal

Dasar penghimpunan keputusan ini yaitu apabila $D_{max} < D_{kritis}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima atau diartikan informasi yang menalokasikan nilai normal begitupun sebaliknya.

3.6.3.2 Uji Linieritas

Uji linearitas ialah beragam persyaratan untuk mengaplikasikan statistik sebaran data penalokasian homogen. Uji ini diselenggarakan guna menemukan apakah regresi yang memiliki wujud linier dan mendominasi antara variabel X dan variabel Y. Untuk itu perlu pengujian curve estimate yang akan menjelaskan relasi antar variabel X dan variabel Y. Uji linearitas di hitung mengaplikasikan F test dengan rumus dibawah ini

:

$$F = MS_{ketidaksamaan} : MS_{error}$$

$$MS_{ketidaksamaan} = SS_{ketidaksamaan} + dk SS_{ketidaksamaan}$$

$$MS_{error} = SS_{error} : dk \ SS_{error}$$

$$SS_{ketidaksamaan} : SS_{sisa} : SS_{error}$$

$$SS_{error} = \sum_k^x (\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y^2)}{nk})$$

$$SS_{error} = \Sigma Y^2 SS_a - SS_{b/a}$$

$$SS_{b/a} = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

$$SS_{b/a} = \frac{\Sigma Y^2}{n}$$

Hipotesis:

H0: Tidak ada relasi linier antara Inovasi pelayanan dengan perasaan puas akuntabilitas

H1: Ada relasi linier antara Inovasi pelayanan dengan akuntabilitas

Kesimpulan :

Ketika hasil Fhitung > Ftabel , maka Ho ditolak; dan

Ketika Fhitung > Ftabel , maka Ho diterima.

3.6.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah tahapan dari tata cara pengujian statistik yang ditujukan demi menggagaskan bahwasannyasannya ditemukan dua atau lebih pengelompokkan data sampel yang memiliki sumber dari populasi yang mengemban ragam yang serupa. Akan ada uji satu instrumen untuk pasangan hipotesis H0 dan bandingannya H1. Usman dan Purnomo (2008 : 113) menyatakan bahwasannya untuk pengujian homogenitas data dapat diselenggarakan dengan uji Fisher atau uji F menempuh rumus:

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan :

F = Variansi kelompok data

$S1^2$ = Variansi hasil belajar termendominasi

$S2^2$ = Variansi hasil belajar terkecil

Hipotesis :

H0 : Data tidak homogen

Ha : Data homogen

Adapun kriteria pengujiannya ialah :

a. Ha diterima apabila hasil Fhitung > Ftabel

b. Ha ditolak apabila hasil Fhitung > Ftabel

Perhitungan uji F ini, taraf mendominasi yang diaplikasikan ialah 0.05 dan derajat kebebasan atau dk = n-1. Teknik analisis data dengan uji F pada penelitian ini diselenggarakan dengan berbantu *microsoft excel*.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara jawaban atas rumusan masalah penelitian. Setelah data dinyatakan normal, terdapat hubungan yang linear, dan data bersifat homogen antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Inovasi Pelayanan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Akuntabilitas).

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: $p = 0$

Ho : $p \neq 0$

Ho =Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Inovasi Pelayanan Terhadap Akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

H₁ = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Inovasi Pelayanan Terhadap Akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

Dalam proses analisisnya peneliti dibantu dengan perangkat lunak Microsoft Excel dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien Variabel

X = Inovasi Pelayanan

3.7.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi parsial dipergunakan guna menemukan keterkaitan diantara dua atau lebih variabel independen (X₁,X₂,X₃) terhadap variabel (Y) dengan bersamaan. Koefisien tersebut mengagaskan semendominasi apa keterkaitan yang bekerja diantara variabel independen ((X₁,X₂,X_n) dengan hasil muatan terhadap variabel (Y) dependen.

Nilai R memiliki rentangan nilai pada 0 – 1, nilai yang menyerupai 1 berarti jalinan yang tersedia semakin mendominasi. Sebaliknya, apabila nilai semakin bergerak kearah 0, maka jalinan yang bekerja semakin melemah. Sugiyono mengemukakan pedoman peranan memberi interpretasi koefisien korelasi tersebut pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Penilaian Korelasi

Skala	Keterangan
0.00 - 0.20	Sangat Rendah
0.21 - 0.40	Rendah
0.41 - 0.60	Sedang
0.61 - 0.80	Kuat
0.81 - 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010)

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi berusaha mengukur seberapa baik representasi dapat menjelaskan varians dalam variabel dependen. Apabila nilai R² rendah, maka hanya sedikit sekali variansi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Kelemahan dari R² ialah dapat membiarkan hitung variabel independen dalam representasi. Oleh sebab itu, disarankan untuk mengaplikasikan nilai Adjusted R² saat menentukan representasi regresi mana yang terbaik (Ghozali, 2011: 97).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Rumus $r^2 \times 100\%$ diaplikasikan untuk mengkalkulasikan koefisien determinasi. Dalam hal ini, koefisien korelasi dikuadratkan sebelum dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi ini menampilkan persentase varian variabel yang dialokasikan ke variabel lain dengan cara linier. Dengan kata lain, ini menunjukkan seberapa mirip sebagian mendominasi variabel yang diamati.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini mengaplikasikan tehnik regresi linier sederhana. Variabel yang berkaitan pada penelitian ini ada 2 (dua), yakni Sosialisasi selaku variabel independen (X), dengan Efektivitas selaku variabel dependen (Y). Analisis regresi linier sederhana bisa diselenggarakan ketika sudah memenuhi persyaratan yang dijelaskan di bawah ini:

1. Sampel disaring dengan cara random (acak).
2. Variabel X dan variabel Y mengemukakan interaksi yang kausal, dimana X ialah sebab dan Y ialah akibat.
3. Nilai Y menemukan penyebaran yang yang menalokasikan nilai normal.
4. Persamaan selanjutnya ialah dimaksudkan dengan sangat linier. Apabila persyaratan selanjutnya tidak terpenuhi, maka anggapan regresi linier sederhana tidak mampu ditelaah lebih lanjut.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan pada September 2022 hingga Maret 2023 baik dalam prosedur menghimpun, mengolah, menganalisis data, hingga mengemban peran sebagai satu kesatuan dalam sebuah laporan.

Tabel 3.5
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penyelenggaraan	Waktu Pelaksanaan																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Revisi Proposal																								
Penghimpunan Data																								
Analisis Data																								
Penulisan Laporan																								
Sidang Skripsi																								

Sumber : Penulis, 2022

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dikerjakan di Kantor Dinas Investasi Kekayaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jalan Kebon Sirih No.18, R. 11/RW. 2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Yang lebih spesifik IbuKota Jakarta 10110.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Inovasi Pelayanan sebagai variabel independen dan Akuntabilitas sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk subjek pengamatan dari penelitian ini yaitu Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat yang menggunakan sistem kerja berbasis elektronik (E-Government). Untuk keperluan analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disertakan karakteristik responden guna mempermudah peneliti dalam mengkaji Pengunjung Pemohon Perizinan Kelas A atau Kelas Berat pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat yang menjadi responden.

4.1.2 Jenis Pelayanan

Bidang perizinan/non perizinan kewenangan unit manajemen investasi kekayaan serta pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta Pusat tersusun dari beragam bidang perizinan yang sudah ada pada laman internet bidang perizinan ptsp Jakarta Pusat.

Tabel 4.1

Jenis Perizinan dan Non Perizinan yang diberikan Pelayanan oleh UP PMPTSP
Kota Administrasi Jakarta Pusat

No	Bidang Perizinan	Nama Izin
1	Energi dan Sumber Daya Mineral	Izin Operasional Penyediaan Tenaga Listrik

2	Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Industri Pengolahan Kayu b. Izin Pengedar / Penampung Tumbuhan & Satwa Liar c. Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan
3	Kepemudaan Dan Olahraga	Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Kepemudaan dan Kelolahragaan
4	Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Negeri	Izin Rekomendasi Riset / Penelitian
5	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Ambulans Aktifitas Angkutan Yang lebih spesifik Pengangkutan Orang Sakit – Evakuasi Medis b. Izin Operasional Rumah Sakit (Rumah Sakit Pemerintah) c. Izin Pelayanan Radiologi Diagnostik d. Izin Praktek Dokter Internship e. Izin Transfusi Darah
6	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Rekomendasi Keselamatan Kebakaran b. Izin Sertifikat Keselamatan Kebakaran c. Tanda Daftar Keahlian Keselamatan Kebakaran

7	Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Lingkungan Dokumen Manajemen Lingkungan Hidup (DPLH Kelas B) b. Izin Lingkungan – Upaya Manajemen Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL UPL Kelas B) c. Izin Usaha Pengeboran Air Bawah Tanah d. Izin Pengumpul Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun e. Izin Pengumpul Limbah Minyak Goreng
8	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Mendirikan Bangunan Non Rumah Tinggal hitung Lantai <8 b. Izin Pelaksanaan Penempatan Bangunan Pelengkap c. Izin Penyelenggaraan Reklame Luas Bidang 24 M2 atau Mengemban LED, atau Berada di Kawasan Kendali Ketat d. Izin Penyelenggaraan Reklame Luas Bidang Lebih Mendominasi Sama Dengan 24 M2 atau Mengemban

		<p>LED, atau Bearasa di Kawasan Kendali Ketat</p> <p>e. Izin Surat Kelayakan Konstruksi Menara</p> <p>f. Izin Tata Letak Bangunan Reklame</p> <p>g. Izin Usaha Pelayanan Angkutan di Bidang Kebersihan</p> <p>h. Izin Usaha Pemusnahan Pemanfaatan Sampah dan Air Kotor</p> <p>i. Izin Usaha Manajemen Sampah</p> <p>j. Izin Pengesahan gambar Perencanaan Arsitektur</p> <p>k. Izin Tata Letak Bangunan Menara</p> <p>l. Sertifikat Layak Fungsi Kelas B Bangunan Non Rumah Tinggal hitung Lantai 8 , Rumah Tinggal Pemugaran Cagar Budaya Golongan A.</p>
9	Pelayanan Perizinan Menempuh Online Single Submission (OSS)	Pelayanan Perizinan menempuh Sistem Online Single Submission (OSS)
		a. Izin Penyelenggaraan Penunjang Dalam Terminal

10	Perrelasi	<ul style="list-style-type: none"> b. Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang c. Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek (Baru/Perpanjangan Dalam Wilayah Provinsi DKI Jakarta) d. Izin Pool e. Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek (Baru/Perpanjangan Dalam Wilayah Provinsi DKI Jakarta) f. Izin Penetapan, Revolusi Status, Peremajaan, Dan Balik Nama Kendaraan Angkutan Umum.
11	Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> a. Izin Distributor Daging b. Izin Distributor Obat Hewan c. Izin Distributor Pakan Hewan Kesayangan d. Izin Pemasukan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Domestik e. Izin Pemasukan Ternak f. Izin Pengangkutan Daging

		<p>g. Izin Usaha Pemotongan Ternak</p> <p>h. Izin Usaha Rumah Sakit Hewan</p>
--	--	---

4.1.3 Standar Pelayanan PTSP Jakarta Pusat

Kebijakan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 160 Tahun 2019 yang membahas perihal Instansi dan Tata Kerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Investasi Kekayaan yang mengemban kewajiban serta fungsi dalam menyelenggarakan keperluan pemerintahan di bidang investasi kekayaan dan manajemen mengemban peran sebagai landasan bagi pembentukan Unit Pelayanan dan Manajemen Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat. pelayanan terpadu satu pintu. Servis Terpadu Satu Pintu dan Unit Manajemen Investasi Di Jl. Tanah Abang I No. 1 Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat 10160 Kota Administratif Jakarta Pusat bisa kamu temukan.

Website: <https://jakevo.jakarta.go.id/>.email : ptsp.kota_jakpus@jakarta.go.id dan Ptspjakpus@gmail.com

Gambar 4.1

UPPM PTSP Jakarta Pusat



Sumber : ptsp.kota_jakpus@jakarta.go.id

- **Dasar Hukum**

Dasar Hukum Unit Manajemen Investasi Kekayaan Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 yang membahas perihal Pemerintahan Provinsi Daerah Yang lebih spesifik Ibu Kota Administrasi Jakarta sebagai Ibu Kota Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 yang membahas perihal Pelayanan Publik;
- c. Kebijakan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 12 Tahun 2013 yang membahas perihal Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

- d. Kebijakan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 47 Tahun 2017 yang membahas perihal Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; dan
- e. Kebijakan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 160 Tahun 2019 yang membahas perihal Instansi dan Tata Kerja Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

4.1.4 Jaminan Pelayanan PTSP Jakarta Pusat

Jaminan atas Pelayanan Unit Manajemen Investasi Kekayaan Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat, sebagai berikut :

1. Visi UP PMPTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat “SOLUSI INVESTASI DAN PERIZINAN DI JAKARTA”;
2. Terpublikasikannya Maklumat Pelayanan, Kebijakan Mutu, Standarisasi Pelayanan atau Katalog, dan Alur Pelayanan;
3. Tersedianya kanal informasi yang terstandarisasi berdasarkan daring menempuh manajemen pusat panggilan.
4. Tersedianya beragam saluran pengaduan yang mudah untuk dijangkau.

Pelayanan perizinan dan nonperizinan pada UP PMPTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat diberikan selaras dengan standarisasi yang sudah ditentukan terkait dengan Jaminan Keamanan dan Keselamatan Unit Manajemen Investasi dan Pelayanan Terpadu Satu Kota Administrasi Jakarta Pusat. Instansi Pusat menyuguhkan Bimbingan dan Pelatihan Teknis kepada setiap karyawan UP PMPTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat, baik PNS maupun non PNS; UP PMPTSP Kota

Administrasi Jakarta Pusat bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara untuk menerbitkan perizinan dan nonperizinan dengan cara online;

4.1.5 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat

a. Visi :

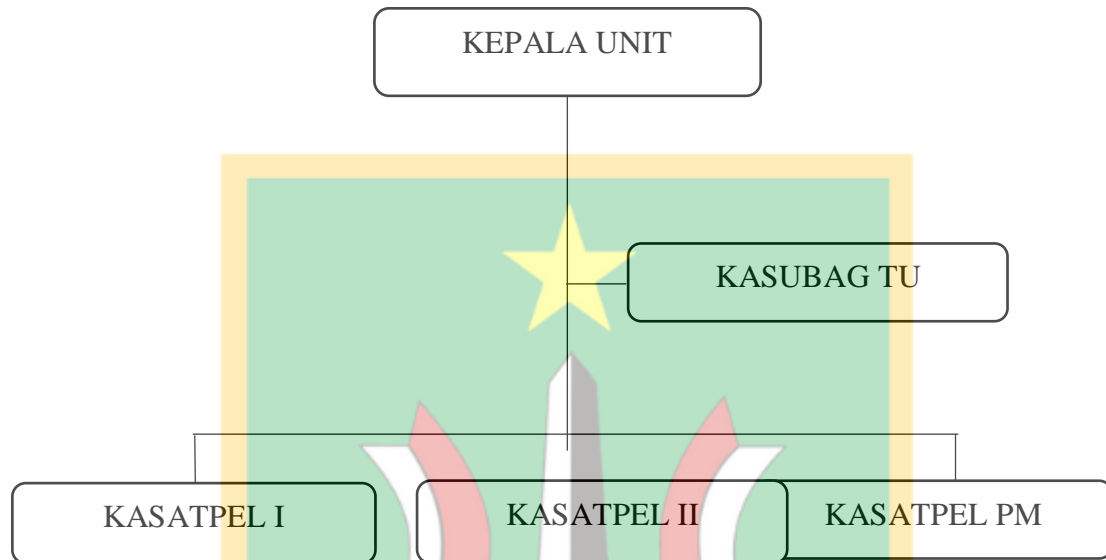
“Solusi Investasi dan Perizinan Di Jakarta”

b. Misi :

1. Melakukan perkembangan atas nilai investasi menempuh promosi, penyempurnaan kebijakan, dan penanggulangan pelaksanaan investasi kekayaan dengan memberdayakan sistem teknologi informasi
2. Melakukan perkembangan atas mutu pelayanan perizinan menempuh penemuan terhadap Inovasi servis berdasarkan sistem teknologi informasi
3. Melakukan manajemen pengaduan masyarakat dengan berdasarkan quick response
4. Melakukan pembinaan dan melakukan perkembangan atas muatan aparatur Dinas Investasi Kekayaan Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) selaras kompetensi
5. Melakukan melakukan perkembangan atas mutu sarana dan prasarana pelayanan yang kompeten dan handal

4.1.6 Susunan Organisasi

Gambar 4.1
Susunan Organisasi Instansi Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat



Sumber : <https://linktr.ee/uppmptspjakartapusat>

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Pengertian sampel dalam pandangan sugiyono (2012:73) ialah “Bagian dari hitung dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang dihimpun dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili).” Ukuran sampel ialah hitung sampel yang akan dihimpun dari suatu populasi.

Untuk mengukur Inovasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat, mengaplikasikan indikator-indikator yang mengemban peran sebagai tolak ukur kuesioner. Metode yang dihimpun kedalam kajian ini ialah metode pertimbangan skala likert, dimana setiap pernyataan mencakup lima alternatif respon.

Tabel 4.2
Uji Data Statistik Deskriptif Variabel Inovasi Pelayanan (X)

<i>Variabel X</i>	
Mean	41,912
Standard Error	0,491
Median	42
Mode	44
Standard Deviation	3,705
Sample Variance	13,724
Kurtosis	0,674
Skewness	0,185
Range	17
Minimum	33
Maximum	50
Sum	2389
Count	57

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.2 tersebut, menjelaskan bahwasannya hasil pertimbangan statistik deskriptif terhadap variabel Inovasi Pelayanan yang tersusun dari 10 item pernyataan dengan hitung responden semendominasi 57 sampel, menemukan nilai mean 41,912, median 42, modus 44, standar deviasi 3,705, minimum 33 dan maksimum 50.

Adapun beban nilai dalam penelitian ini ialah sangat setuju diberi beban nilai 5, setuju diberi beban nilai 4, Kurang Setuju diberi beban nilai 3, tidak setuju diberi beban nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi beban nilai 1. Peneliti perlu mengkategorikan hasil penelitian ke dalam beragam kategori.

Tabel 4.3
Klasifikasi Rentang Skala

Kategori	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Penulis (2022)

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan nilai rata-rata setiap dimensi dalam variabel ini yang kemudian akan diklasifikasikan melalui skor yang diperoleh. Variabel Inovasi Pelayanan mengemban dua dimensi, yaitu efektifitas dan efisiensi. Berikut penjelasan dengan cara rinci yang membahas perihal nilai rata-rata per dimensi.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Variabel X Nilai Rata-Rata Dimensi (1)
Efektivitas

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS		
1	Dalam pandangan masyarakat program PTSP mempunyai strategi baru yang lebih efektif untuk menyelesaikan mengajukan permintaan perizinan.	0	0	1	36	20	57	4,33

2	Dalam pandangan masyarakat pelaksanaan mengajukan permintaan perizinan sudah selaras dengan sistem perizinan.	0	3	3	38	13	57	4,070
3	Dalam pandangan masyarakat mengemban kerumitan dalam penggunaan	0	6	13	31	7	57	3,684
4	Dalam pandangan masyarakat pelaksanaan penyelesaian pembuatan perizinan diselesaikan dengan benar dan tepat waktu.	0	1	7	35	14	57	4,088
5	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan pedoman efektifitas bahwasannya penggunaan anggaran menggapai target atau intensi kepentingan publik.	0	0	0	14	16	57	2,386
Rata-Rata								3,712

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.4 di atas, rata-rata dimensi efektivitas menemukan angka semendominasi 3,712 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meilhat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 1 yaitu semendominasi 4,33 yang menyatakan bahwasannya, masyarakat program PTSP

mempunyai strategi baru yang lebih efektif untuk menyelesaikan mengajukan permintaan perizinan.

Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 5 yaitu semendominasi 2,836 yang menyatakan bahwasannya, agenda yang telah dirancang dengan memberikan pertimbangan terhadap pedoman efektifitas mengenai penggunaan taksiran dalam menggapai target atau intensi kepentingan publik.

Tabel 4.5

**Rekapitulasi Variabel (X) Nilai Rata-Rata Dimensi (2)
Efisiensi**

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS		
6	Pemanfaatan sarana selaras dengan sistem yang ada	0	1	5	37	14	57	4,123
7	PTSP Jakarta Pusat terus melakukan perkembangan atas mutu servisnya	0	0	1	38	18	57	4,298
8	PTSP menyuguhkan standar baru dengan hal yang lebih inovatif	0	0	2	35	20	57	4,316
9	Efisiensi waktu sangat di utamakan dalam menggapai produktivitas kerja yang tinggi pada perizinan.	0	1	0	32	24	57	4,386
10	Agenda yang dirancang dengan mempertimbangan pedoman efisiensi atas dana masyarakat dalam	0	0	4	30	23	57	4,333

	mengemukakan hasil output yang maksimal.							
Rata-Rata								4,291

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.5 di atas, rata-rata dimensi efisiensi menemukan angka semendominasi 4,291 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meilhat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 9 yaitu semendominasi 4,386 yang menyatakan bahwasannya, Efisiensi waktu sangat di utamakan dalam menggapai produktivitas kerja yang tinggi pada perizinan.

Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 6 yaitu semendominasi 4,123 yang menyatakan bahwasannya, Pemanfaatan sarana selaras dengan sistem yang ada.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Variabel Inovasi Pelayanan (X)

No.	Dimensi	Total Rata-Rata Dimensi
1	Efektivitas	3,712
2	Efisiensi	4,291
Nilai Rata-Rata Variabel (X) Inovasi Pelayanan		4,001

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.6 di atas, dalam dimensi variabel Inovasi Pelayanan (X) didapatkan pernyataan dengan respon responden tertinggi berada pada nomor 9 yaitu dimensi Efisiensi semendominasi 4,386. Dan ditemukan kesamaan rata-rata respon responden pada nomor 1 dan 10 yaitu dimensi Efektivitas dan Efisiensi semendominasi 4,333.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel Inovasi Pelayanan (X) menemukan rata-rata dengan klasifikasi sangat baik yaitu semendominasi 4,37. Hal

tersebut menunjukkan bahwasannya sebagian mendominasi responden Inovasi Pelayanan merasa terbantu dengan adanya Akuntabilitas dalam menunjang *E-Government* yang dinilai sangat efektif dan efisien dalam pengaplikasian di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

Tabel 4.7

Uji Data Statistik Deskriptif Variabel Akuntabilitas (Y)

<i>Variabel Y</i>	
Mean	51,509
Standard Error	0,563
Median	51
Mode	48
Standard Deviation	4,252
Sample Variance	18,076
Kurtosis	-0,568
Skewness	0,405
Range	16
Minimum	44
Maximum	60
Sum	2936
Count	57

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Melalui tabel 4.7 tersebut, menjelaskan bahwasannya hasil pertimbangan statistik deskriptif terhadap variabel Akuntabilitas yang tersusun dari 12 item pernyataan dengan hitung responden semendominasi 57 sampel, menemukan nilai mean 51,50, median 51, modus 48, standar deviasi 4,252, minimum 44 dan maksimum 60

Berikutnya, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan nilai rata-rata setiap dimensi dalam variabel ini yang kemudian akan diklasifikasikan melalui skor yang diperoleh. Variabel Akuntabilitas mengemban empat dimensi, yaitu transparansi,

Kewajiban, Dapat Dikendalikan, Tanggung Jawab, dan Tanggapan. Berikut penjelasan dengan cara rinci yang membahas perihal nilai rata-rata per dimensi.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Variabel Y Nilai Rata-Rata Dimensi (1)
Transparansi

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS		
11	Masyarakat menemukan mengenai informasi keuangan di website DPMPTSP	2	1	4	36	14	57	4,035
12	Bujet yang dirancang dan ditentukan oleh Pemerintah Daerah selaras dengan realisasinya serta mempunyai kepentingan publik.	0	1	3	35	18	57	4,228
13	Laporan keuangan dan laporan hasil dipublikasikan di website resmi PTSP	0	1	1	36	19	57	4,281
Rata-Rata								4,181

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.8 di atas, rata-rata dimensi transparansi menemukan angka semendominasi 4,181 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meilhat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 13 yaitu semendominasi 4,281 yang menyatakan bahwasannya, Laporan keuangan dan laporan hasil dipublikasikan di website resmi PTSP. Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 11 yaitu semendominasi 4,035 yang menyatakan

bahwasannya, Laporan keuangan dan laporan hasil dipublikasikan di website resmi PTSP.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (2)
Kewajiban

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS		
14	Masyarakat perizinan melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya.	0	0	3	41	13	57	4,175
15	Masyarakat mengikuti semua hak dan kewajiban selaras dengan ketentuan.	0	0	2	36	19	57	4,298
Rata-Rata								4,236

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.9 di atas, rata-rata dimensi Kewajiban menemukan angka semendominasi 4,23 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meilhat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 15 yaitu semendominasi 4,298 yang menyatakan bahwasannya, Masyarakat mengikuti semua hak dan kewajiban selaras dengan ketentuan. Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 14 yaitu semendominasi 4,175 yang menyatakan bahwasannya, Masyarakat mengikuti semua hak dan kewajiban selaras dengan ketentuan.

Tabel 4.10

**Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (Y)
Dapat Dikendalikan**

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS		
16	Masyarakat perizinan melakukan pengisian formulir perizinan dengan jelas dan benar selaras ketentuan.	0	0	0	38	19	57	4,333
17	Melakukan analisis keuangan setiap penyelenggaraan atau program selesai diselenggarakan.	0	1	0	32	24	57	4,386
Rata-Rata								4,359

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.10 di atas, rata-rata dimensi Dapat Dikendalikan menemukan angka semendominasi 4,359 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meihat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 17 yaitu semendominasi 4,386 yang menyatakan bahwasannya, Melakukan analisis keuangan setiap penyelenggaraan atau program selesai diselenggarakan. Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 16 yaitu semendominasi 4,333 yang menyatakan bahwasannya, Masyarakat perizinan melakukan pengisian formulir perizinan dengan jelas dan benar selaras ketentuan.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (4)

Tanggung Jawab

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
		STS	TS	RR	S	SS		
18	Pimpinan dan karyawan mempertanggungjawabkan hasil dari suatu program/penyelenggaraan yang sudah diselenggarakan.	0	0	0	37	20	57	4,351
19	Pimpinan dan karyawan selalu terlibat bersama-sama dalam mengevaluasi hasil suatu program/penyelenggaraan.	0	0	1	33	23	57	4,386
20	Penerapan dana anggaran berdasarkan hukum dan kebijakan yang berlaku.	0	0	1	33	23	57	4,386
Rata-Rata								4,374

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.11 di atas, rata-rata dimensi Tanggung Jawab menemukan angka semendominasi 4,374 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meihat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 19 dan 20 yaitu semendominasi 4,386 yang menyatakan bahwasannya, Pimpinan serta Karyawan selalu terlibat secara bersamaan dalam memberikan evaluasi hasil terhadap program ataupun penyelenggaraan. Sehingga, Penggunaan dana anggaran memiliki dasar atas hukum dan kebijakan yang berlaku.

Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 8 yaitu semendominasi 4,351 yang menyatakan bahwasannya, Pimpinan bersama karyawan memiliki pertanggung jawaban atas hasil dari suatu program ataupun penyelenggaraan yang sudah diselenggarakan.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Variabel (Y) Nilai Rata-Rata Dimensi (5)
Tanggapan

No. Item	Item Pernyataan	Respon					Sampel (n)	Rata-Rata
		1 STS	2 TS	3 RR	4 S	5 SS		
21	Pelaksanaan program-program dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.	0	0	3	35	19	57	4,281
22	Masyarakat menyuguhkan kritik atau saran yang membangun untuk kantor PTSP	0	0	1	34	22	57	4,368
Rata-Rata								4,325

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.12 di atas, rata-rata dimensi Tanggapan menemukan angka semendominasi 4,325 dengan klasifikasi sangat baik. Apabila meilhat dari masing-masing pernyataan, pernyataan rata-rata tertinggi berada pada item nomor 22 yaitu semendominasi 4,368 yang menyatakan bahwasannya, Masyarakat menyuguhkan kritik atau saran yang membangun untuk kantor PTSP

Sedangkan item pernyataan rata-rata terendah berada pada item nomor 21 yaitu semendominasi 4,281 yang menyatakan bahwasannya, Pelaksanaan program-program dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Variabel (Y) Akuntanilitas

No.	Dimensi	Total Rata-Rata Dimensi
1	Transparansi	4,181
2	Kewajiban	4,237
3	Dapat Dikendalikan	4,360
4	Tanggung Jawab	4,374
5	Tanggapam	4,325
Nilai Rata-Rata Variabel (Y) Akuntabilitas		4,295

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.13 di atas, dalam dimensi variabel Akuntabilitas (Y) didapatkan pernyataan dengan respon responden tertinggi berada pada nomor 17,20, dan 22 yaitu dimensi Dapat dikendalikan, Tanggung Jawab, dan Tnaggapan, semendominasi 4,386. Dan pernyataan dengan respon responden terendah berada pada nomor 11 Terbuka semendominasi 4,035.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel Akuntabilitas (Y) menemukan rata-rata dengan klasifikasi sangat baik yaitu semendominasi 4,295. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya masyarakat pengunjung pemohon perizinan sangat terbantu dengan adanya Akuntabilitas *E-Government* yang diaplikasikan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.2.1 Uji Validitas

Dalam pemaparan data kajian, sekitar 57 orang mendapatkan informasi dari variabel Inovasi Pelayanan (X) dan Akuntabilitas *E-Government* (Y) dari temuan uji coba kuesioner. Perlu diselenggarakan pengujian terlebih dahulu untuk memastikan hasil dari uji coba ini, kemudian disarankan untuk dilanjutkan ke fase pengujian atau tidak agar dapat memilih data kuesioner yang valid dan terpercaya. Ada hingga 10 instrumen pada variabel X dan hingga 12 instrumen pada variabel Y. Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan mengaplikasikan uji validitas ini.

Pengujian dapat dilanjutkan ke fase berikutnya apabila temuan data yang diuji mengemukakan hasil semua data yang valid dan reliabel. Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan mengaplikasikan uji validitas ini.

a. Uji Validitas Variabel Inovasi Pelayanan (X)

Variabel Inovasi Pelayanan diukur dengan 10 item pertanyaan yang di uji validitasnya mengemukakan hasil output dari Software Microsoft Excel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel (X) Inovasi Pelayanan

Butir Instrumen	R Tabel	R hitung	Keterangan
X1	0,3610	0,4325	Valid
X2	0,3610	0,5317	Valid
X3	0,3610	0,7161	Valid
X4	0,3610	0,6388	Valid
X5	0,3610	0,7190	Valid
X6	0,3610	0,8508	Valid

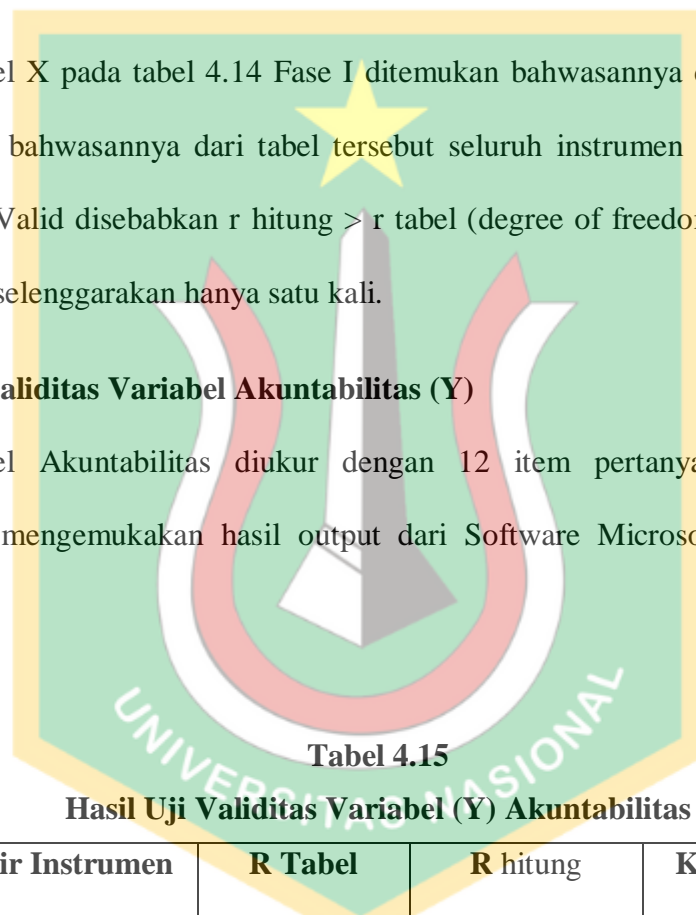
X7	0,3610	0,6034	Valid
X8	0,3610	0,4554	Valid
X9	0,3610	0,7046	Valid
X10	0,3610	0,7263	Valid

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Variabel X pada tabel 4.14 Fase I ditemukan bahwasannya dari 10 instrumen dapat dilihat bahwasannya dari tabel tersebut seluruh instrumen sudah dinyatakan benar-benar Valid disebabkan r hitung $>$ r tabel (degree of freedom) menempuh uji coba yang diselenggarakan hanya satu kali.

b. Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (Y)

Variabel Akuntabilitas diukur dengan 12 item pertanyaan yang di uji validitasnya mengemukakan hasil output dari Software Microsoft Excel sebagai berikut:



Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Akuntabilitas

Butir Instrumen	R Tabel	R hitung	Keterangan
Y11	0,3610	0,4508	Valid
Y12	0,3610	0,8008	Valid
Y13	0,3610	0,7014	Valid
Y14	0,3610	0,6796	Valid
Y15	0,3610	0,6282	Valid
Y16	0,3610	0,6726	Valid

Y17	0,3610	0,7467	Valid
Y18	0,3610	0,7255	Valid
Y19	0,3610	0,6082	Valid
Y20	0,3610	0,7475	Valid
Y21	0,3610	0,6683	Valid
Y22	0,3610	0,5949	Valid

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Variabel Y pada tabel 4.15 Fase I ditemukan bahwasannya dari 12 instrumen dapat dilihat bahwasannya dari tabel tersebut seluruh instrumen sudah dinyatakan benar-benar Valid disebabkan r hitung > r tabel (degree of freedom) menempuh uji coba yang diselenggarakan hanya satu kali.

Dari Tabel 4.14 dan 4.15 mengemukakan hasil nilai korelasi pearson product moment (r hitung) untuk setiap item argumentasi lebih mendominasi daripada nilai r tabel sebesar 0,3610 bersama dengan tingkat vital 5% dan n = 30.

4.2.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini diselenggarakan terhadap 50 responden, dan dengan sampel 30 (n). mengaplikasikan metode split half yang dimana akan dibedakan mengemban peran sebagai bagian ganjil dan bagian genap. Hasil tersebut dimasukan kedalam rumus Spearman Brown.

$$R = \frac{2R}{1+R}$$

Ditemukan $r = 0,7653$ (Dikalkulasikan mengaplikasikan rumus Pearson di Microsoft Excel) Dengan begitu dapat diinput kedalam rumus Spearman Brown.

$$R = 2r/1+r$$

$$R = 1,5306/1,7653$$

$$R = \mathbf{0,8671 \text{ (Sangat Reliabel)}}$$

Ditemukan $r = 0,8057$ (Dikalkulasikan mengaplikasikan rumus Pearson di Microsoft Excel) Dengan begitu dapat dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown.

$$R = 2r/1+r$$

$$R = 1,6113/1,8057$$

$$R = \mathbf{0,8924 \text{ (Sangat Reliabel)}}$$

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Inovasi Pelayanan (X) dan Variabel Akuntabilitas (Y)

Variabel	Hasil	Keterangan
Inovasi Pelayanan (X)	0,8671	Sangat Realibel
Akuntabilitas (Y)	0,8924	Sangat Realibel

Sumber : Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.16 bisa ditemukan nilai variabel Inovasi Pelayanan semendominasi 0,8671, variabel Akuntabilitas semendominasi 0,8924. Perihal ini menyatakan bahwasannya kedua instrumen variabel berikut ialah sangat reliabel. Diantara kedua uji validitas dan uji reliabilitas yang sudah diolah oleh peneliti

menyatakan bahwasannya uji validitas dan reabilitas maka pengujian yang sesungguhnya dapat dilanjutkan.

4.2.3. Uji Prasyarat

4.2.3.1 Uji Normalitas

Teknik analisis data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini diselenggarakan dengan berbantu *Microsoft excel*. Diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ha: Data Bertistribusi Normal

H0: Data Tidak Yang menalokasikan nilai Normal

Dasar penghimpunan keputusan ini yaitu apabila $D_{max} < D_{kritis}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima atau diartikan data yang menalokasikan nilai normal begitupun sebaliknya.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	N	Dmax	Dkritis	Keputusan	Kesimpulan
1	Inovasi Pelayanan (X)	57	0,1286	0,1801	Ha diterima	Normal
2	Akuntabilitas (Y)	57	0,1462	0,1801	Ha diterima	Normal

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

4.2.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bisa ditentukan dengan melihat data penelitian mempunyai relasi linear atau tidak dengan cara mendominasi antara variabel Inovasi pelayanan (X)

terhadap variabel akuntabilitas (Y). Uji linearitas ditentukan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berikut dibawah ini hasil uji linearitas antara variabel Inovasi pelayanan (X) terhadap variabel akuntabilitas (Y).

$\alpha 0,05 = 5\%$

Hipotesis =

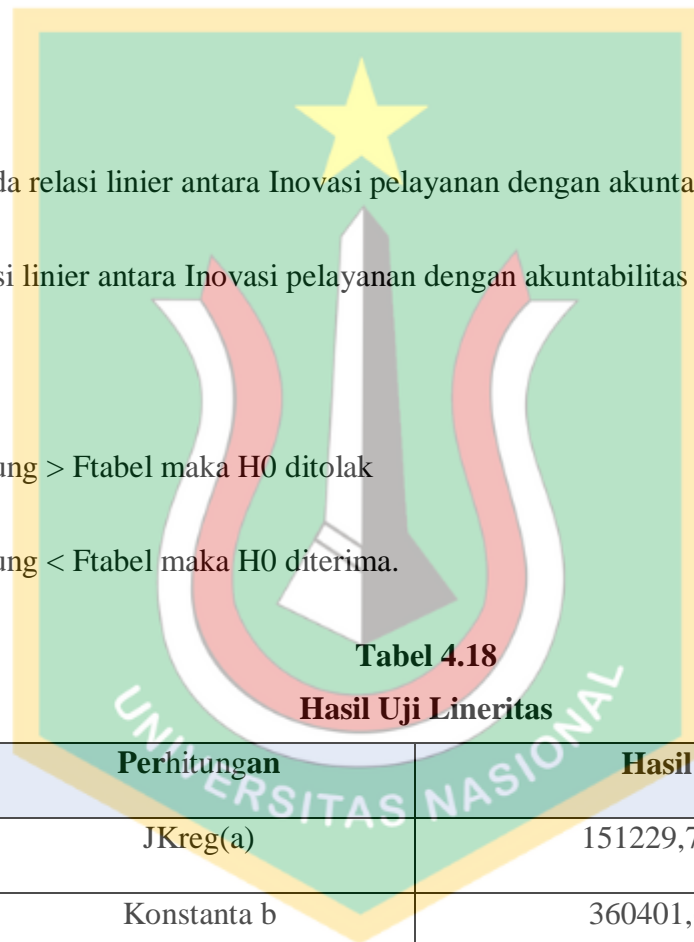
H_0 : Tidak ada relasi linier antara Inovasi pelayanan dengan akuntabilitas

H_a : Ada relasi linier antara Inovasi pelayanan dengan akuntabilitas

Kesimpulan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.



Tabel 4.18
Hasil Uji Lineritas

No	Perhitungan	Hasil
1	JKreg(a)	151229,754
2	Konstanta b	360401,67
3	JKreg(a/b)	97344408535017,57
4	JKres	97344408534005,32
5	RJKreg(a) =JKreg(a)	151229,754
6	RJKreg(a/b) = JKreg(a/b)	97344408535017,57
7	RJKres	1769898336981,915

Fhitung	55,057
Ftabel	4,02

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Pada tabel 4.18 Hasil menunjukkan bahwasannya relasi linear yang dihasilkan pada $F_{hitung} 55,057 > F_{tabel} 4,02$, maka H_0 ditolak. Sebabnya dapat dihipunk kesimpulan bahwasannya ada relasi linear antara variabel Inovasi pelayanan (X) terhadap variabel akuntabilitas (Y).

4.2.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan demi memberi tambahan kepercayaan bahwasannya sekelompok informasi yang dimanipulasi sebetulnya dapat ditemukan menempuh populasi. Uji rutinitas terhadap data hasil penelitian ini pakai uji bartlet terhadap taraf berarti ($\alpha 0,05$) dengan syarat-syarat pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil perhitungan uji homogenitas bisa diamati menempuh tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	N	Varians	F hitung	F tabel	Keterangan
Inovasi Pelayanan (X)	57	13,7243	1,3171	1,5579	Homogen
Akuntabilitas (Y)	57	18,0758			

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti

Melalui tabel 4.19, hasil perhitungan homogenitas pada kelompok Inovasi pelayanan dan akuntabilitas didapatkan $F_{hitung} = 1,3171$ dan $F_{tabel} = 1,5579$. Hal ini membuktikan bahwasannya data dari kedua kelompok di atas mempunyai varians yang homogen di mana nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian berikut adalah suatu dasar peneliti guna menentukan serta memperoleh bukti berupa data untuk memilih ketetapan apakah menolak atau menerima kebenaran dari kesimpulan tau pernyataan yang sudah ada. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan Uji Regresi Linear Sederhana yang diolah dengan bantuan Microsoft Excel.

Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (Inovasi Pelayanan) terhadap variabel dependen (Akuntabilitas).

Ha: "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Inovasi Pelayanan Terhadap Akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat."

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Inovasi Pelayanan Terhadap Akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat."

4.3.1 Uji Hipotesis t

Berdasarkan perhitungan pada hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 30,178. Karena nilai t_{hitung} sudah diketahui maka selanjutnya adalah mencari t_{tabel} untuk sampel 57 dengan taraf signifikansi 5%, yaitu 1,981. Hal ini

berarti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi Pelayanan Terhadap Akuntabilitas *E-Government* pada Dinas Investasi Kekayaan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat."

Tabel 4.20

Hasil Uji Hipotesis

Variabel		t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Inovasi Pelayanan (X)	Akuntabilitas (Y)	30,178	1,981	$T_{hitung} > T_{tabel}$ Berrelasi dan signifikasi

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Dari tabel 4.20 tersebut menyuguhkan informasi terkait Uji Hipotesis yang dapat menentukan :

- 1) Menyimpulkan bahwasannya t_{hitung}
Penjelasan tabel 4.17 dapat diperoleh t_{hitung} ialah 30,178.
- 2) Menyimpulkan t_{tabel}
Tabel alokasi diperoleh menempuh α 5% . Hasil ini diperuntukkan ke dalam t_{tabel} ialah 1,981.
- 3) Kriteria Pengujian
apabila $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 diterima
apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima
- 4) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (30,178 > 1,981) maka H_0 diterima.

Data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel Inovasi Pelayanan Berdasarkan Digital berpengaruh dengan cara signifikan terhadap variabel Akuntabilitas *E-Government* pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

4.3.2 Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi pearson ialah sebuah korelasi yang diaplikasikan untuk mengukur kebolehan serta juga arah interaksi linear memiliki sumber dari dua variabel. Dua variabel dinyatakan mengemban relasi korelasi apabila pergantian beragam variabel diikuti bersama pergantian variabel lainnya, baik didalam arah yang mirip ataupun arah yang sebaliknya. Harulah diingat kalau nilai koefisien yang kecil (tak mendominasi) tidak artinya ke-2 variabel itu tak saling perihal.

Tabel 4.21
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2016 : 183)

Tabel 4.22
Hasil Korelasi Pearson

Korelasi Pearson (r)	Taraf Mendominasi	N	Keterangan
0,971107635	0,05 (5%)	57	Sangat Kuat

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Melalui data yang ditampilkan table 4.22 hasil korelasi pearson diperoleh untuk menemukan mendominasi relasi antar variabel; X (Inovasi Pelayanan) dengan variabel Y (Akuntabilitas). Melalui hasil perhitungan yang sudah diselenggarakan, diperoleh hasil koefisien korelasi pearson = 0,971107635 dengan taraf mendominasi (α) = 0,05 dan hitung responden (n) = 57 orang. Sehingga diperoleh posisi korelasi person berada pada 0.80 s/d 1.00. Maka bisa dihimpun kesimpulan bahwasannya berkorelasi sangat kuat dan ditemukan relasi yang positif dari keduanya sebab hasil korelasi 0,971107635 bernilai positif.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis uji regresi linear sederhana pada penelitian berikut dipergunakan guna menghitung ataupun menguji satu variabel terikat pada variabel bebas. Apabila skor dari variabel bebas dapat ditemukan, maka skor variabel terikat sanggup diperkirakan mendominasiannya.

Tabel 4.23
Summary Output

Regression Statistics

Multiple R	0,971107635
------------	-------------

R Square	0,94305004
Adjusted R Square	0,942014586
Standard Error	1,023783957
Observations	57

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Dilihat pada tabel 4.23 mengemukakan hasil nilai Adjust R Square semendominasi 0.942. Hal tersebut mengartikan Inovasi Pelayanan dapat dijelaskan apabila nilai variabel akuntabilitas semendominasi 94,3 %. Sedangkan sisa dari nilai tersebut semendominasi 5,7% yang yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tak disertakan pada penelitian berikut.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis uji regresi linear sederhana kedalam sebuah penelitian berikut dipergunakan guna menghitung ataupun menguji dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil skor variabel bebas ditemukan maka skor variabel terikatnya bisa diperkirakan mendominasinya.

Tabel 4.24

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

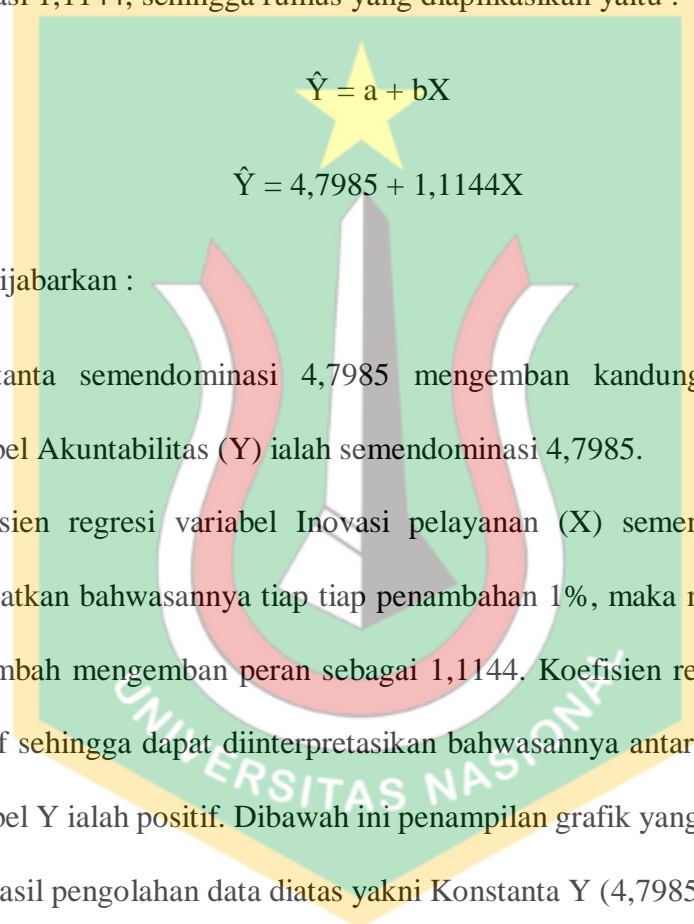
Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower	Upper	Lower	Upper	
				95%	95%	95,0%	95,0%	
Intercept	4,79851	1,55371	3,08841	0,00315	1,6848	7,91222	1,6848	7,91222
X	1,11448	0,03693	30,1788	6,6E-36	1,04047	1,18848	1,04047	1,18848

Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Persamaan Regresi

$$Y = 4,7985 + 1,1144X$$

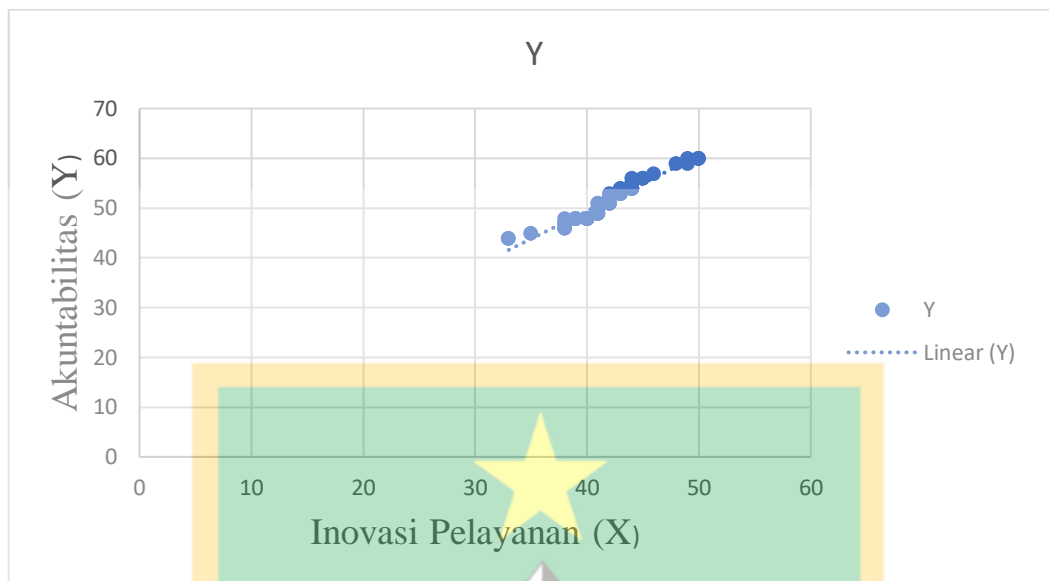
Dilihat dari hasil tabel 4.16, bisa ditarik kesimpulan. Hasil dari penilaian konstanta (a) semendominasi 4,7985, sedangkan pada nilai pengawasan (b) koefisien regresi semendominasi 1,1144, sehingga rumus yang diaplikasikan yaitu :



Hasil dapat dijabarkan :

- Konstanta semendominasi 4,7985 mengemban kandungan makna hasil variabel Akuntabilitas (Y) ialah semendominasi 4,7985.
- Koefisien regresi variabel Inovasi pelayanan (X) semendominasi 1,1144 perlihatkan bahwasannya tiap tiap penambahan 1%, maka nilai Akuntabilitas bertambah mengemban peran sebagai 1,1144. Koefisien regresi menyatakan positif sehingga dapat diinterpretasikan bahwasannya antara variabel X pada variabel Y ialah positif. Dibawah ini penampilan grafik yang memiliki sumber dari hasil pengolahan data diatas yakni Konstanta Y (4,7985) dan X (1,1144).

Gambar 4.4
Grafik Linear Sederhana



Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2022)

Melalui hasil perhitungan gambar 4.3, ditiap kenaikan (satu) satuan nilai variabel Inovasi Pelayanan $X = 1,1144$, maka akan terjadi melakukan perkembangan atas variabel Akuntabilitas $Y = 4,7985$.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sampel sebanyak 57 responden yang ikut mengisi kuesioner penelitian ini disaring dari 57 pengunjung yang berkunjung ke Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat untuk mengajukan mengajukan permintaan melalui temuan penelitian yang membahas perihal Pengaruh Inovasi Pelayanan. yang membahas perihal Akuntabilitas *E-Government* yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Akuntabilitas *E-Government* di Kantor Pelayanan Terpadu Kota Jakarta Pusat yang dipengaruhi dengan cara positif dan mendominasi oleh Inovasi servis, dalam pandangan perhitungan yang diselenggarakan dengan perangkat lunak Microsoft Excel. Dengan melakukan uji hipotesis dan uji t pada variabel Inovasi Pelayanan,

diperoleh hasil thitung semendominasi $30,178 > t$ tabel semendominasi 1,981, koefisien regresi semendominasi 1,114, dan nilai Sig. nilai 0,000, kurang dari 0,05, ialah mungkin untuk menunjukkan hal ini.

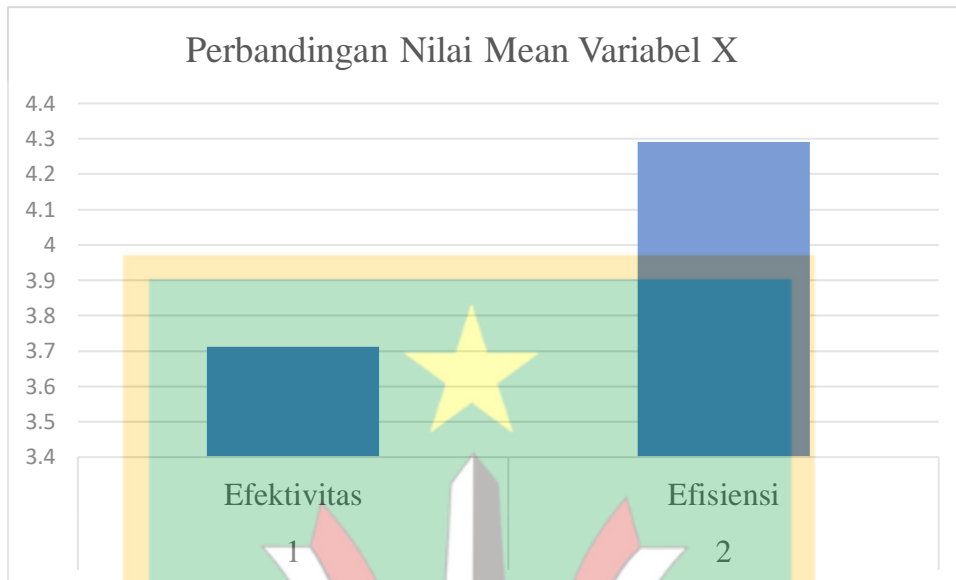
Selain itu, hasil uji koefisien korelasi Kantor Pelayanan Terpadu Kota Jakarta Pusat semendominasi 0,971 menunjukkan bahwasannya ditemukan relasi yang sangat kuat antara Inovasi Servis dengan Akuntabilitas *E-Government*.

Inovasi pelayanan Kantor Pelayanan Terpadu Kota Jakarta Pusat yang dipengaruhi oleh akuntabilitas *E-Government*, selaras dengan koefisien determinasi (R^2) yang dikalkulasikan dan didapat semendominasi 94,3%. Pengaruh yang menguntungkan ini dapat dipahami bahwasannya Akuntabilitas *E-Government* Kantor Pelayanan Terpadu Kota Jakarta Pusat meningkat berbanding lurus dengan Inovasi servis.

Perhitungan analisis regresi mengemukakan hasil $Y = 4,7985 + 1,114 X$, yang menyatakan bahwasannya setiap 1% pertumbuhan Inovasi Pelayanan, Akuntabilitas akan meningkat semendominasi 1,114.

Peneliti selanjutnya memaparkan rekapitulasi rata-rata nilai dimensi untuk masing-masing variabel. Temuan grafis para peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Nilai Rata-Rata Variabel Inovasi Pelayanan



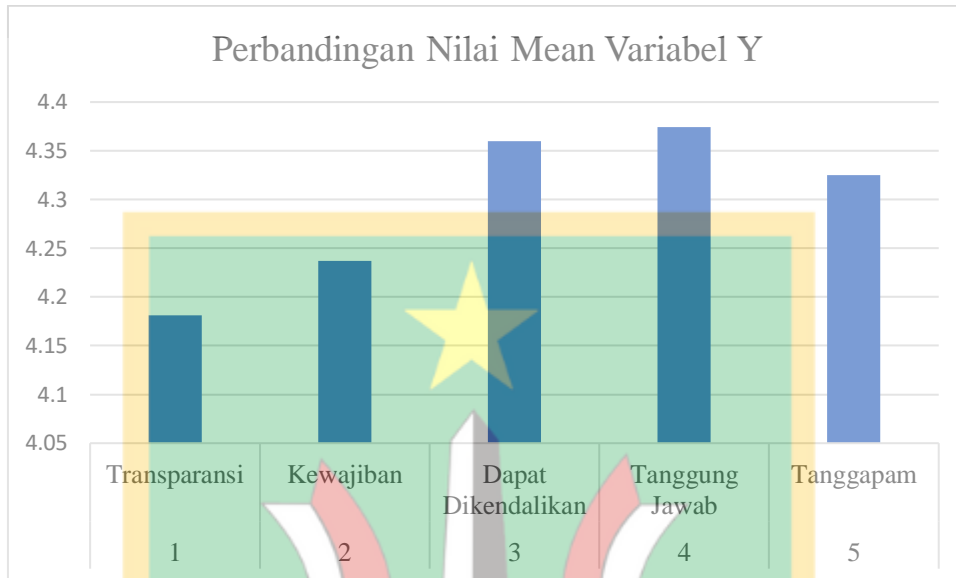
Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui tabel 4.26 grafik di atas, dalam dimensi variabel Inovasi Pelayanan (X) didapatkan pernyataan dengan respon responden tertinggi yaitu dimensi Efisiensi dengan perolehan rata-rata 4,386. Dan ditemukan kesamaan rata-rata respon responden pada nomor 1 dan 10 yaitu dimensi Efektivitas dan Efisiensi semendominasi 4,333.

Tingginya nilai rata-rata dimensi Efisiensi menyatakan bahwasannya sebagian mendominasi responden pengunjung pemohon perizinan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat mengemban kapabilitas dalam melakukan melakukan perkembangan atas Efisiensi waktu sangat di utamakan dalam menggapai produktivitas kerja yang tinggi pada perizinan.

Tabel 4.27

Nilai Rata-Rata Variabel Penilaian Variabel Akuntabilitas



Sumber: Olahan Data Microsoft Excel oleh peneliti (2023)

Melalui grafik di atas, nilai rata-rata variabel Akuntabilitas (Y) didapatkan pernyataan dengan respon responden tertinggi berada pada nomor 17,19,20, dan 22 yaitu dimensi Dapat dikendalikan, Tanggung Jawab, dan Tanggapan, semendominasi 4,386. Dan pernyataan dengan respon responden terendah berada pada nomor 11 Terbuka semendominasi 4,035.

Tingginya nilai rata-rata dimensi Dapat dikendalikan, Tanggung Jawab, dan Tanggapan menyatakan bahwasannya mayoritas responden pengunjung pemohon perizinan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat mengemban Melakukan analisis keuangan setiap penyelenggaraan atau program selesai diselenggarakan, Pimpinan dan karyawan selalu terlibat bersama-sama dalam mengevaluasi hasil suatu program/penyelenggaraan, Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan kebijakan yang berlaku, dan Masyarakat menyuguhkan

kritik atau saran yang membangun untuk kantor PTSP hal tersebut menandakan bahwasannya tingkat Dapat dikendalikan, Tanggung Jawab, dan Tanggapan, sangat berpengaruh dalam Akuntabilitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Inovasi Pelayanan berdampak pada Akuntabilitas *E-Government* pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat, dalam pandangan penelitian peneliti, oleh sebab itu pada bab ini dihimpun kesimpulan dari seluruh hasil perhitungan sebagai berikut:

1. Dengan mengaplikasikan hasil survei sebagai pedoman, kumpulkan informasi yang membahas perihal Inovasi Pelayanan di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat apabila ingin melakukan perkembangan atas akuntabilitas *E-Government*.
2. Inovasi Pelayanan Dinas Terpadu Satu Pintu Jakarta Pusat dan Akuntabilitas *E-Government* mengembangkan keterkaitan yang sempurna, yang ditunjukkan dengan hasil uji koefisien korelasi semendominasi 0,971.
3. Perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwasannya R Square semendominasi 0,943 atau 94,3%, yang menunjukkan bahwasannya variabel Inovasi Pelayanan mampu menjelaskan 94,3% variasi variabel Akuntabilitas, sedangkan 5,7% varian yang dipengaruhi oleh latar belakang eksternal. latar belakang dalam penelitian ini.
4. Dalam pandangan perhitungan analisis regresi, $Y = 4,7985 + 1,114 X$, akuntabilitas sama dengan 4,7985 tanpa adanya Inovasi pelayanan; itu meningkat semendominasi 1,114 untuk setiap kenaikan 1%. Melalui perhitungan uji t dengan mengaplikasikan Microsoft Excel dapat ditarik

kesimpulan bahwasannya Inovasi Pelayanan berdampak terhadap Akuntabilitas *E-Government* di Balai Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,178 > 1,981$), dan bahwasannya H_0 ditolak dan H_1 disetujui.

5.2 Saran

Peneliti mengemban banyak rekomendasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya bagi Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat dalam Akuntabilitas *E-Government* melalui kesimpulan yang sudah disampaikan diatas. Peneliti mengkategorikan rekomendasi mengemban peran sebagai dua kategori, yaitu:

5.2.1 Praktis

Peneliti sudah membuat beragam rekomendasi yang bermanfaat dengan harapan peneliti selanjutnya dapat menggali variabel lain yang dapat mempengaruhi Inovasi Pelayanan pada akuntabilitas e-government di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat. Maka peneliti dapat menyarankan kepada Kantor Walikota Administrasi Jakarta Pusat untuk:

1. Efektifitas yang dapat memberikan program-program diracangkan dengan mempertimbangkan pedoman efektifitas bahwasannya penggunaan anggaran menggapai target atau intensi kepentingan publik.
2. Efisiensi dapat memberikan pemanfaatan sarana selaras dengan sistem yang ada.

3. Dapat memberikan Laporan keuangan dan laporan hasil dipublikasikan di website resmi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.

5.2.2 Teoritis

Melalui kesimpulan di atas, peneliti berharap agar peneliti lain dapat mencari latar belakang lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas *E-Government* pada kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat, sehingga akuntabilitas sistem terus meningkat yang yang dipengaruhi oleh penyelenggaraannya yang lebih lanjut atau menambah jumlah sampel yang beragam.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Sandu Siyoto., d. M. (2015) . *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.

Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Graha Ilmu.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL :

Arip Rahman Sudrajat. (2021). *Education and Development*, Sumedang

Laporan Tahunan PPID Pemerintah DKI Jakarta, (2021) hal 11

Catatan Penilaian Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah Kota Probolinggo. (2016)

Cahyani. (2019) *Upaya Melakukan perkembangan atas Efisiensi dan Efektifitas*, hal 11

Agresi Indah Purnamasari, Yossi Indra Wardani, Della Aulia Hidayah. (2019) *Inovasi Servis Transaksi E-Government Pada Bidang Perizinan Di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang*

Marten Prasetyo Junior. (2016) *Perizinan Investasi Kekayaan*, Semarang

Lilis Saidah Napisah, Cecep Taufiqurachman. (2020) *Representasi Manajemen Dana Desa Menempuh Pedoman Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung*

WEBSITE :

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11086-Full_Text.pdf

<https://jakevo.jakarta.go.id/.email>

ptsp.kota_jakpus@jakarta.go.id

Ptspjakpus@gmail.com

<https://linktr.ee/uppmptspjakartapusat>

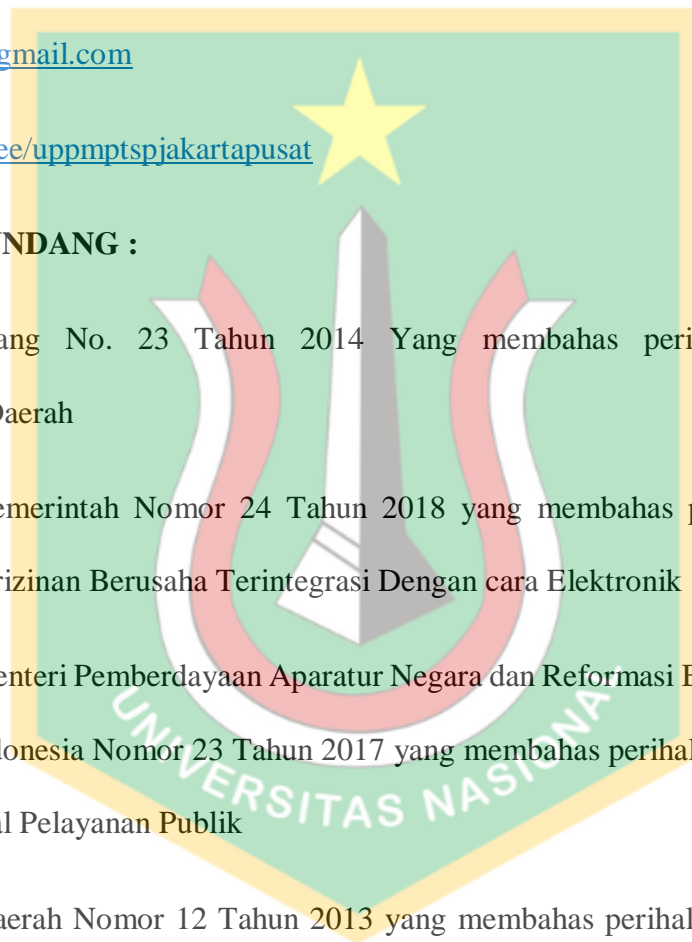
UNDANG-UNDANG :

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Yang membahas perihal Kewenangan Pemerintah Daerah

Kebijakan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 yang membahas perihal Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Dengan cara Elektronik

Kebijakan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 yang membahas perihal Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik

Kebijakan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 yang membahas perihal Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu





LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Kuesioner

“ PENGARUH INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL TERHADAP AKUNTABILITAS *E-GOVERNMENT* PADA

KANTOR DINAS PENANAMAN MODAL DAN

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JAKARTA PUSAT”

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Total Item
Variabel X (Inovasi Pelayanan)	Efektivitas	d. Ketepatan Waktu e. Tugas Kerja f. Evaluasi Kerja	1,2,3,4,5	5
	Efisiensi	c. Pemanfaatan Sumber daya d. Kesesuaian kerja	6,7,8,9,10	5
Variabel Y (Akuntabilitas)	Transparansi	c. Kejelasan Pengerjaan d. Keterbukaan proses	1,2,3	3
	Kewajiban	Kewajiban sesuai ketentuan	4,5	2
	Dapat Dikendalikan	c. Kesesuaian pada ketentuan d. Kesesuaian program/ kegiatan yang dilaksanakan	6,7	3
	Tanggung Jawab	d. Pertanggung jawaban hasil kegiatan/program e. Pengevaluasian hasil kegiatan/program f. Pelaksanaan kegiatan/program sesuai peraturan	8,9,10	3
	Tanggapan	c. Pemanfaatan kegiatan/program untuk masyarakat d. Saran atau kritik dari masyarakat	11,12	2

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL TERHADAP AKUNTABILITAS *E-GOVERNMENT* PADA KANTOR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA JAKARTA PUSAT

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Selamat Pagi/Siang/Sore/ Malam.

Kepada Bapak/Ibu/Sdr Yth.

Perkenalkan saya Adella Puspita Rasyid, mahasiswa Program studi Administrasi Publik (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Saya memohon dengan hormat atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner saya mengenai “Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* pada kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat”.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah masyarakat atau pemohon perizinan di DPMPTSP Kota Jakarta Pusat, mengetahui dan mengetahui adanya website uppmptsp Jakarta Pusat.

Kuesioner ini saya susun dalam rangka pelaksanaan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik. Oleh karena itu, ditengah waktu kesibukan Bapak/Ibu/Sdr, Saya memohon dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini dengan jujur. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr akan saya jaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Adella Puspita Rasyid

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kebutuhan Perizinan :
Alamat :

1. Bacalah sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon utnuk memberikan penilaian megenai **Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas *E-Government* Pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat.**
3. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan secara onjektif dengan memberikan tanda (X) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan maupun pertanyaan yang menurut Anda paling tepat.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
 - SS : Apabila Anda merasa **Sangat Setuju**
 - S : Apabila Anda merasa **Setuju**
 - KS : Apabila Anda merasa **Kurang Setuju**
 - TS : Apabila Anda merasa **Tidak Setuju**
 - STS : Apabila Anda merasa **Sangat Tidak Setuju**

Data Penelitian

INOVASI PELAYANAN (X)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut masyarakat program PTSP mempunyai cara baru yang lebih efektif untuk menyelesaikan permohonan perizinan.					
2.	Menurut masyarakat pelaksanaan permohonan perizinan sudah sesuai dengan sistem perizinan.					
3.	Menurut masyarakat memiliki kerumitan dalam penggunaan					
4.	Menurut masyarakat pelaksanaan penyelesaian pembuatan perizinan diselesaikan dengan benar dan tepat waktu.					
5.	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan publik.					
6.	Pemanfaatan sarana sesuai dengan sistem yang ada					
7.	PTSP Jakarta Pusat terus meningkatkan kualitas layanannya					
8.	PTSP memberikan standar baru dengan hal yang lebih inovatif					

9.	Efisiensi waktu sangat di utamakan dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi pada perizinan.					
10.	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal.					

AKUNTABILITAS (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Masyarakat mengetahui mengenai informasi keuangan di website DPMPTSP					
2.	Anggaran yang dirancang dan ditetapkan Pemerintah Daerah sesuai dengan realisasinya serta mempunyai kepentingan publik.					
3.	Laporan keuangan dan laporan hasil dipublikasikan di website resmi PTSP					
4.	Masyarakat perizinan melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya.					
5.	Masyarakat mengikuti semua hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan.					
6.	Masyarakat perizinan melakukan pengisian formulir perizinan dengan jelas dan benar sesuai ketentuan.					

7.	Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan.					
8.	Pimpinan dan pegawai mempertanggungjawabkan hasil dari suatu program/kegiatan yang telah dilakukan.					
9.	Pimpinan dan pegawai selalu terlibat bersama-sama dalam mengevaluasi hasil suatu program/program/kegiatan.					
10.	Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku.					
11.	Pelaksanaan program-program dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.					
12.	Masyarakat memberikan kritik atau saran yang membangun untuk kantor DPMPTSP					

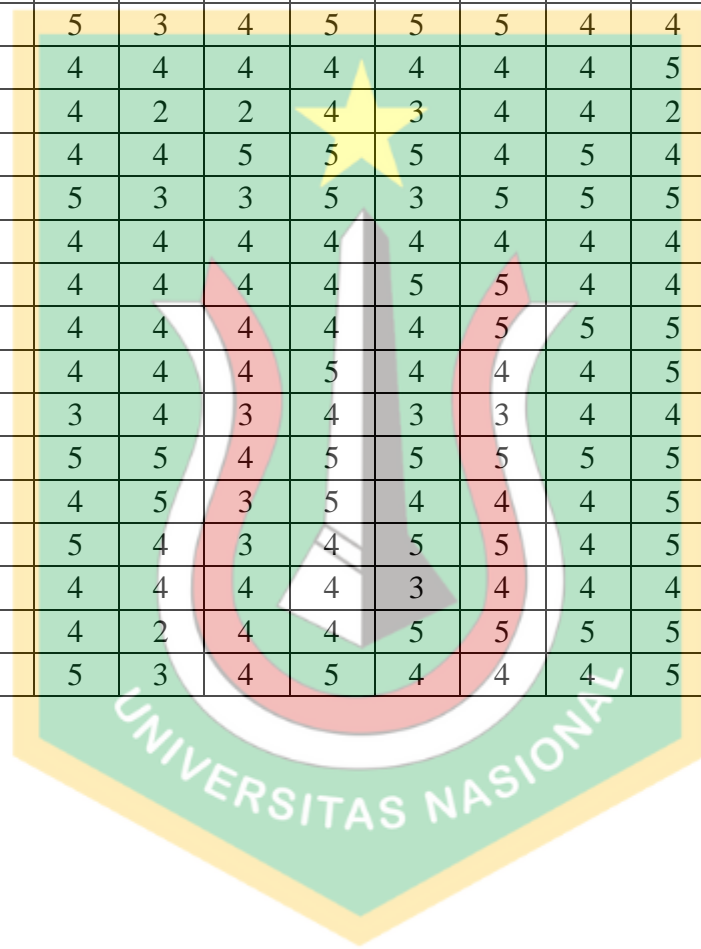


Lampiran 3

Tabulasi Data Responden Variabel Inovasi Pelayanan (X)

No. Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	42
2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
9	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
10	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	38
11	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	43
17	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	33
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
20	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	40
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
24	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	43
25	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	40
26	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
29	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
30	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	39
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
32	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
33	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42

34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
35	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
39	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	43
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
42	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
44	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	33
45	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
46	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	41
49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
50	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
51	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35
52	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
53	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	43
54	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	44
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
56	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	43
57	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	44



Lampiran 4

Tabulasi Data Responden Variabel Akuntabilitas (Y)

No. Resp	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	TOTAL
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
10	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	52
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	48
17	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	49
20	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
21	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	53
22	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	54
23	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	54
24	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
25	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
26	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
27	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	54
31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
32	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	54
34	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51
35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
40	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47

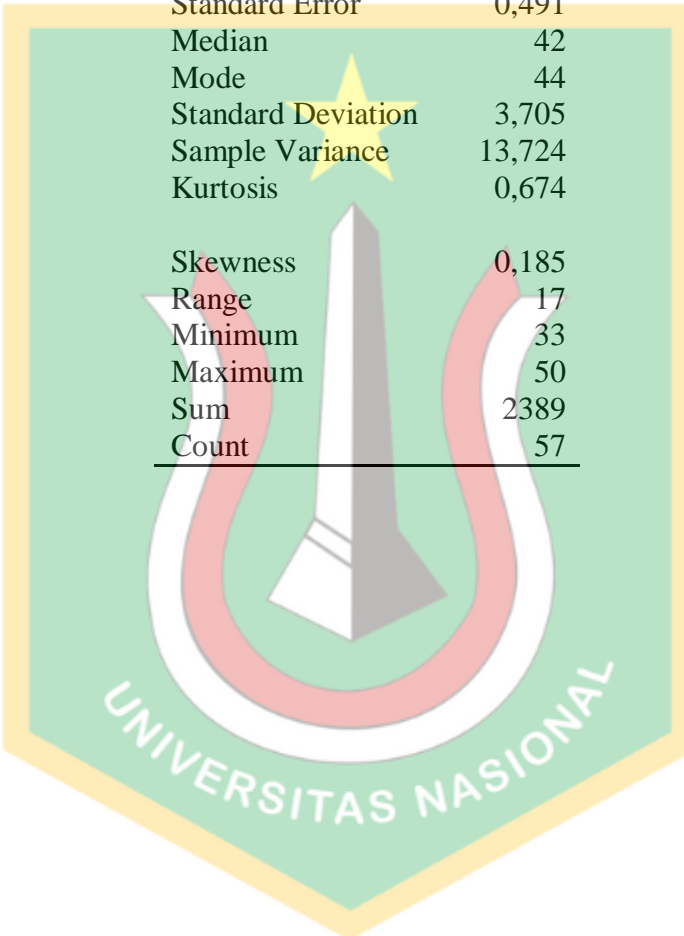
42	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	53
43	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
44	1	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	44
45	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	55
46	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	54
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
49	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
54	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	53
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	55
57	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54



Lampiran 5

Hasil Nilai Mean Variabel Inovasi Pelayanan (X)


<i>Variabel X</i>	
Mean	41,912
Standard Error	0,491
Median	42
Mode	44
Standard Deviation	3,705
Sample Variance	13,724
Kurtosis	0,674
Skewness	0,185
Range	17
Minimum	33
Maximum	50
Sum	2389
Count	57



Lampiran 6

Hasil Nilai Mean Variabel Akuntabilitas (Y)

<i>Variabel Y</i>	
Mean	51,509
Standard Error	0,563
Median	51
Mode	48
Standard Deviation	4,252
Sample Variance	18,076
Kurtosis	-0,568
Skewness	0,405
Range	16
Minimum	44
Maximum	60
Sum	2936
Count	57



Lampiran 7

Uji Validitas Variabel Inovasi Pelayanan (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	42
2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
9	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
10	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	38
11	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	43
17	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	33
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
20	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	40
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
24	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	43
25	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	40
26	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
29	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
30	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	39
r hitung	0,4325	0,5317	0,7161	0,6388	0,7190	0,8508	0,6034	0,4554	0,7046	0,7263	
r tabel	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (Y)

No.Resp	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	TOTAL
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
10	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	52
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	48
17	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	49
20	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
21	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	53
22	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	54
23	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	54
24	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
25	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
26	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
27	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	54
rhitung	0,4508	0,8008	0,7014	0,6796	0,6282	0,6726	0,7467	0,7255	0,6082	0,7475	0,6683	0,5949	
rtabel	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	0,3610	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 9

Hasil Uji Prasyarat Uji Normalitas Variabel Inovasi Pelayanan (X)

No. Resp	X	Xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	[ft-fs)
1	44	44	2	2	0,0351	-1,7661	0,0387	0,0036	0,0036
2	44	45	1	3	0,0526	-1,5309	0,0629	0,0103	0,0103
3	45	46	2	5	0,0877	-1,2957	0,0975	0,0098	0,0098
4	46	47	2	7	0,1228	-1,0605	0,1445	0,0217	0,0217
5	46	48	13	20	0,3509	-0,8253	0,2046	-0,1463	0,1463
6	47	49	3	23	0,4035	-0,5901	0,2776	-0,1259	0,1259
7	47	50	2	25	0,4386	-0,3549	0,3613	-0,0773	0,0773
8	48	51	6	31	0,5439	-0,1197	0,4524	-0,0915	0,0915
9	48	52	2	33	0,5789	0,1155	0,5460	-0,0330	0,0330
10	48	53	5	38	0,6667	0,3507	0,6371	-0,0296	0,0296
11	48	54	7	45	0,7895	0,5860	0,7210	-0,0684	0,0684
12	48	55	2	47	0,8246	0,8212	0,7942	-0,0303	0,0303
13	48	56	3	50	0,8772	1,0564	0,8546	-0,0226	0,0226
14	48	57	1	51	0,8947	1,2916	0,9017	0,0070	0,0070
15	48	59	2	53	0,9298	1,7620	0,9610	0,0311	0,0311
16	48	60	4	57	1,0000	1,9972	0,9771	-0,0229	0,0229
17	48		57						
18	48								
19	48								
20	48								
21	49								
22	49								
23	49								
24	50								
25	50								
26	51								
27	51								
28	51								
29	51								
30	51								
31	51								
32	52								
33	52								
34	53								
35	53								
36	53								
37	53								
38	53								
39	54								
40	54								
41	54								
42	54								
43	54								
44	54								
45	54								
46	55								
47	55								
48	56								
49	56								
50	56								
51	57								
52	59								
53	59								
54	60								
55	60								
56	60								
57	60								
Jumlah	2936								



Lampiran 10

Hasil Analisis Korelasi

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,97111
R Square	0,94305
Adjusted R Square	0,94201
Standard Error	1,02378
Observations	57

<i>ANOVA</i>					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	954,598	954,598	910,76	6,6E-36
Residual	55	57,6473	1,04813		
Total	56	1012,25			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	4,7985	1,5537	3,0884	0,0032	1,6848	7,9122	1,6848	7,9122
X	1,1145	0,0369	30,1788	0,0000	1,0405	1,1885	1,0405	1,1885

Lampiran 11

Tabel Bantu Uji Linearitas, Uji Koefisien Korelasi/ Koefisien Determinasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	44	1089	1936	2108304
2	33	44	1089	1936	2108304
3	35	45	1225	2025	2480625
4	38	46	1444	2116	3055504
5	38	46	1444	2116	3055504
6	38	47	1444	2209	3189796
7	38	47	1444	2209	3189796
8	38	48	1444	2304	3326976
9	39	48	1521	2304	3504384
10	39	48	1521	2304	3504384
11	39	48	1521	2304	3504384
12	39	48	1521	2304	3504384
13	39	48	1521	2304	3504384
14	40	48	1600	2304	3686400
15	40	48	1600	2304	3686400
16	40	48	1600	2304	3686400
17	40	48	1600	2304	3686400
18	40	48	1600	2304	3686400
19	40	48	1600	2304	3686400
20	40	48	1600	2304	3686400
21	41	49	1681	2401	4036081
22	41	49	1681	2401	4036081
23	41	49	1681	2401	4036081
24	41	50	1681	2500	4202500
25	41	50	1681	2500	4202500
26	41	51	1681	2601	4372281
27	41	51	1681	2601	4372281
28	42	51	1764	2601	4588164
29	42	51	1764	2601	4588164
30	42	51	1764	2601	4588164
31	42	51	1764	2601	4588164
32	42	52	1764	2704	4769856
33	42	52	1764	2704	4769856
34	42	53	1764	2809	4955076

35	43	53	1849	2809	5193841
36	43	53	1849	2809	5193841
37	43	53	1849	2809	5193841
38	43	53	1849	2809	5193841
39	43	54	1849	2916	5391684
40	43	54	1849	2916	5391684
41	44	54	1936	2916	5645376
42	44	54	1936	2916	5645376
43	44	54	1936	2916	5645376
44	44	54	1936	2916	5645376
45	44	54	1936	2916	5645376
46	44	55	1936	3025	5856400
47	44	55	1936	3025	5856400
48	44	56	1936	3136	6071296
49	45	56	2025	3136	6350400
50	45	56	2025	3136	6350400
51	46	57	2116	3249	6874884
52	48	59	2304	3481	8020224
53	49	59	2401	3481	8357881
54	49	60	2401	3600	8643600
55	50	60	2500	3600	9000000
56	50	60	2500	3600	9000000
57	50	60	2500	3600	9000000
TOTAL	2389	2936	100897	152242	277113875



Lampiran 12

Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193515516142
Nama : Adella Puspita Rasyid
Program Studi : Administrasi Publik
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 Oktober, 2022	Assalamualaikum Ibu, saya Adella Pupita Rasyid izin mengirim file Proposal Skripsi saya. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi
12 Oktober 2023	Assalamualaikum bu, selamat pagi, mohon arahan dan bimbingannya Bu terima kasih.	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal Konsultasi	Materi Status	Status
18 January, 2023	Assalamualaikum ibu mary, berikut saya menyerahkan berkas kuesioner.	Sudah Ditanggapi
30 January, 2023	Assalamualaikum selamat pagi Bu, saya izin mengirimkan file revisi bimbingan pada bab IV. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi

31 January, 2023	Assalamualaikum selamat Pagi Bu, saya izin mengirim file revisi bimbingan yang ke 3	Sudah Ditanggapi
31 January, 2023	Assalamualaikum selamat siang Bu, saya izin mengirim file bimbingan yang ke 4. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi
2 Februari, 2023	Assalamualaikum Wr.Wb saya izin mengirimkan file Bimbingan ke-5. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi
2 Februari, 2023	Assalamualaikum Wr.Wb saya izin mengirimkan file Bimbingan ke-5. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi
6 Februari, 2023	Assalamualaikum Wr.Wb saya izin mengirimkan file Bimbingan ke-6. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi
6 Februari, 2023	Assalamualaikum Wr.Wb saya izin mengirimkan file Bimbingan ke-7. Terima kasih Bu	Sudah Ditanggapi



Lampiran 13

Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 905/WD/XI/2022 Jakarta, 29 November 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu Kepala Unit Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adella Puspita Rasyid
Nomor Induk Mahasiswa : 193515516142
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik/FISIP
Alamat Rumah : Jl. Seno II Blok E-41 Rt 007/Rw 04
HP : 08161493968

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Terhadap Akuntabilitas E-Government Pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Pusat
Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Mary Ismowati M.Si.,

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

Lampiran 16
Pengecekan Turnitin

BAB I-V turnitin SKRIPSI II

ORIGINALITY REPORT



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adella Puspita Rasyid
NPM : 193515516142
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 Mei 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Seno II Blok E-41 Komplek BIN RT 007/ Rw
04
Kel. Pejaten Timur Kec. Pasar Minggu Kota
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12510
No. Telepon/ HP : 08161493968
Email : adellarasyid1@gmail.com

Pendidikan Formal

(2007-2012) SDN Pejaten Timur O7 Pagi
(2013-2016) SMP Negeri 46 Jakarta
(2016-2019) SMA Negeri 10 Jakarta
(2019-2023) Universitas Nasional